

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Perbandingan Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) dengan Sistem Manajemen K3LL PT Pertamina – Korporat.

##### 1. Tahap 1 – Kebijakan (*Policy*)

##### PT PERTAMINA

###### **Tahap 1 – Kebijakan (*Policy*)**

Kebijakan adalah merupakan penjabaran lebih lanjut dari komitmen perusahaan dalam bentuk tertulis yang ditandatangani dan ditetapkan oleh pimpinan tertinggi yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a. Menerapkan prinsip-prinsip Pembangunan Nasional yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan.
- b. Mematuhi semua peraturan perundangan serta standar K3 & LL
- c. Menciptakan dan memelihara kerjasama kemitraan yang harmonis dengan para *stakeholder*, instansi pemerintah, industri, lembaga/ institusi terkait dan masyarakat disekitar kegiatan.
- d. Bersikap tanggap apabila timbul masalah yang berkaitan dengan dampak yang diakibatkan oleh kegiatan operasi perusahaan.
- e. Meningkatkan pembinaan melalui pelatihan dan promosi pembudayaan K3LL kepada seluruh lapisan pekerja di perusahaan serta mitra kerjanya.
- f. Mengembangkan SMK3LL serta penerapannya secara konsisten
- g. Menerapkan manajemen keselamatan operasi/ proses serta standar teknologi K3LL guna mendukung kondisi operasi yang aman, nyaman, dan efisien.
- h. Menggalang kemampuan untuk melaksanakan penanggulangan keadaan darurat dalam rangka pengamanan aset, pencegahan korban jiwa serta peningkatan citra perusahaan.
- i. Meningkatkan kinerja dengan berupaya mencegah kecelakaan, kebakaran/ peledakan, penyakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan melalui pengintegrasian aspek K3LL disetiap kegiatan.
- j. Melakukan penataan ulang dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap perangkat lunak (pedoman, prosedur, standar) dan perangkat keras selaras dengan perkembangan informasi dan teknologi aspek K3LL.

Untuk mendukung kebijakan ini, dilaksanakan dengan menerapkan SMK3LL secara berkesinambungan melalui evaluasi dan perbaikan.

###### **1) Komitmen Manajemen**

Sebagai langkah awal penerapan SMK3LL, komitmen pimpinan tertinggi

perusahaan mengenai aspek K3LL merupakan kunci utama untuk melaksanakan SMK3LL di perusahaan. Komitmen pimpinan perusahaan merupakan dasar yang penting dalam menggerakkan partisipasi karyawan di semua strata organisasi perusahaan yang dijabarkan dalam bentuk yang lebih konkrit untuk memenuhi ketentuan yang berlaku bagi pengelolaan K3LL, seperti :

- a. Mengintegrasikan dan memprioritaskan aspek K3LL dalam setiap pelaksanaan kegiatan operasi.
- b. Menempatkan posisi organisasi K3LL pada tingkat yang dapat menentukan keputusan perusahaan.
- c. Memberikan dukungan anggaran yang memadai

## **2) Keteladanan**

- a. Pola pikir dan perilaku serta tindakan pimpinan yang mencerminkan kepedulian atas aspek K3LL dalam kegiatan operasi.
- b. Tekad dan sikap pimpinan yang disampaikan melalui pengarahan, pertemuan-pertemuan lainnya baik secara formal maupun informal.

## **3). Peran & Tanggung Jawab**

Pimpinan unit operasi/ usaha menunjuk wakil dari manajemen tanpa memandang tanggung-jawab, yang memiliki peranan dan kewenangan untuk :

- a. Menjamin persyaratan SMK3LL yang dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan norma-norma K3LL yang berlaku.
- b. Melaporkan kinerja SMK3LL kepada manajemen puncak untuk dikaji dan sebagai dasar untuk penyempurnaan SMK3LL.
- c. Mendefinisikan dan mendokumentasikan tanggungjawab dan wewenang untuk mengefektifkan pelaksanaan SMK3LL.
- d. Menguraikan secara jelas tanggungjawab K3LL pada uraian jabatan manajerial.

## **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

### **Pilar 1. *Green Strategy* :**

#### **Elemen 2. Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan**

##### **1. Kebijakan LK3**

- a. Kebijakan disusun melalui proses dialog dengan wakil tenaga kerja  
Dialog ini dapat dilakukan melalui pertemuan antara jajaran top manajemen atau yang ditunjuk mewakilinya dengan wakil serikat pekerja di perusahaan secara langsung dalam forum resmi ataupun dapat dilakukan secara informal dan lewat surat ke serikat pekerja.
- b. Kebijakan LK3 :
  - 1) Dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh *Top Management* perusahaan.

2) Berisi :

- Komitmen dan tekad yang jelas untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan yang mencakup hasil analisis implikasi kondisi internal dan eksternal perusahaan terhadap bidang LK3.
- Kebijakan memastikan ruang lingkup dan kesesuaian dengan sifat, skala & dampak dari produk/jasanya dan bersifat jelas dan detail untuk menuntut ke tujuan dan sasaran.
- Berisi komitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, kecelakaan dan penyakit akibat kerja dan meliputi komitmen yang jelas untuk mematuhi hukum dan peraturan LK3 yang berlaku, termasuk persyaratan LK3 lain yang terkait dengan perusahaan.

3) Kebijakan di *review* secara berkala berdasarkan perubahan kondisi, skala/dampak LK3 dari kegiatan, produk dan jasa, dikomunikasikan dan dipahami kepada seluruh karyawan (permanen/semntara), pengunjung dan pihak lain yang mungkin terpapar dampak LK3 perusahaan.

4) Kebijakan LK3 tersedia untuk publik

**2. Struktur Organisasi & Tanggung Jawab**

- a. Memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan LK3.
- b. Menetapkan wakil manajemen (*Management Representative/MR*), *Executive in Charge (EIC)* & *Person in Charge (PIC)* yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam pengelolaan LK3.
- c. Aturan, tanggung jawab dan wewenang setiap bagian/perorangan untuk menerapkan sistem pengelolaan LK3 :
  - Telah didefinisikan, didokumentasikan dan dikomunikasikan
  - Telah dipahami oleh seluruh karyawan
  - Pengelolaan LK3 bersifat fungsional (*built-in* dalam setiap unit kerja), contoh setiap fungsi atau unit kerja melakukan pengelolaan LK3 di areanya.

**Elemen 6. Strategic Networking & Alliances**

- a. Memiliki program yang dapat memastikan terpeliharanya hubungan baik perusahaan dengan masyarakat, institusi pemerintahan, perguruan tinggi, LSM, dan lembaga lainnya.
- b. Memiliki laporan kinerja pengelolaan LK3 tahunan (mencakup program, pencapaian hasil, data pengelolaan LK3, dan penghargaan yang didapat) yang disampaikan kepada pihak internal dan eksternal.
- c. Dalam satu tahun terakhir, pernah mendapat penghargaan atas pencapaian kinerja pengelolaan Lingkungan dan K3.
- d. Memiliki dan menerapkan prosedur untuk menerima mendokumentasikan, serta menanggapi keluhan (*complaint*) dan permintaan dari luar yang relevan dengan sistem pengelolaan LK3.

**Pilar 4 Green Employee :**

**Elemen 36. Komunikasi**

- a. Memiliki dan menerapkan mekanisme komunikasi internal antar berbagai fungsi dan level dalam organisasi.

- b. Menetapkan jenis-jenis informasi (termasuk media penyampaiannya) dan secara reguler menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada seluruh karyawan.
- c. Menyediakan fasilitas konsultasi reguler antara perusahaan dengan tenaga kerja atau pihak lain terkait seperti saran-saran dari tenaga ahli.
- d. Menerapkan sistem dan media komunikasi langsung agar karyawan dapat memahami bahaya dan dampak dari pekerjaannya, serta dapat mencegah atau mengatasinya.
- e. *Top Management* secara reguler berkomunikasi langsung secara terbuka kepada seluruh karyawan tentang informasi LK3 di lapangan.

## 2. Tahap 2 – Perencanaan (*Planning*)

### PT PERTAMINA

#### Tahap 2 – Perencanaan (*Planning*)

##### 1. Penilaian Awal

Melakukan kajian awal K3LL dengan menggunakan daftar periksa elemen-elemen SMK3LL. Dalam melaksanakan kajian awal K3LL diperlukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Daftar periksa dan daftar pertanyaan (*checklist*) pengkajian awal K3LL dan penentuan kriteria penilaian serta disiapkan juga tabel isian identifikasi aspek K3LL yang berisikan uraian kegiatan, aspek dan dampak dari kegiatan.
- b. Tim pengkajian awal K3LL yang beranggotakan personil yang memahami aspek K3LL, serta menyusun rencana dan jadwal kerja tim.
- c. Peninjauan dan pemeriksaan secara langsung di lapangan untuk mengetahui kondisi fisik, sarana, perangkat lunak serta pelaksanaannya.
- d. Laporan hasil evaluasi pemeriksaan di lapangan dan dilengkapi dengan hasil temuan-temuan, saran dan tanggapan.

##### 2. Persyaratan Hukum, Pedoman dan Standar

Mengetahui dan memahami peraturan, ketentuan, standar, pedoman K3LL yang berlaku dan bagaimana implikasinya terhadap kegiatan perusahaan. Setiap unit operasi/ usaha harus mengetahui dimana informasi tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan K3LL tersebut dapat diperoleh dan bagaimana cara untuk mendapatkannya.

##### 3. Tujuan dan Sasaran

Menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam SMK3LL baik jangka pendek maupun jangka panjang dan tujuan dan sasaran harus realistis, dapat dilaksanakan, ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dalam rangka peningkatan kinerja K3LL, serta penetapannya perlu memperhatikan :

- a. Aspek K3LL yang penting & peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku
- b. Pilihan teknologi yang digunakan, persyaratan/kebutuhan finansial,

- operasional serta masukan dari pihak yang berkepentingan (*stake holders*).
- c. Harus disusun secara konsisten dengan komitmen dan kebijakan K3LL
  - d. Kriteria keberhasilan penerapan SMK3LL yaitu 12 elemen
  - e. Sejauh mana evaluasi dan perbaikan yang mengarah kepada tujuan dan sasaran agar dapat merefleksikan kinerja K3LL.

#### **4. Program Kerja**

Merupakan awal dari strategi untuk melaksanakan kebijakan K3LL dengan membuat perencanaan yang efektif dengan tujuan dan sasaran yang jelas, dapat diukur dengan indikator kinerja yang diterapkan dengan mempertimbangkan sumber bahaya (identifikasi bahaya), penilaian dan pengendalian resiko dari kegiatan dan produk sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku, serta hasil pelaksanaan tinjauan/ kajian awal SMK3LL.

### **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

#### **Pilar 1. *Green Strategy* :**

##### **Elemen 3. Penyusunan Program Pengelolaan LK3**

###### **1. Identifikasi Peraturan Perundangan dan Persyaratan Lain**

- Memiliki dan menerapkan prosedur identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lain.
- Mengidentifikasi dan memperbaharui peraturan perundangan serta persyaratan lain sesuai dengan prosedur.
- Mendistribusikan dan mengkomunikasikan ke seluruh unit sehingga karyawan yang terkait memahaminya.
- Menindaklanjuti hasil evaluasi tingkat pemenuhan peraturan LK3 dan persyaratan lain dengan melakukan upaya pemenuhan peraturan LK3 dan persyaratan lain yang belum terpenuhi.
- Memiliki daftar perundangan yang harus dipenuhi yang telah direview dan disetujui oleh *Top Management* dan mengevaluasi tingkat pemenuhan peraturan LK3 dan persyaratan lain yang terkait secara berkala.

###### **2. Penyusunan Program**

- Memastikan keterkaitan antara kebijakan, AMDAL (UKL/UPL) dan hasil identifikasi aspek & dampak LK3 di setiap area kerja dengan program pengelolaan LK3, keterkaitan antara dokumen perencanaan jangka panjang dan pendek dengan program pengelolaan LK3 dan dilengkapi dengan *Cost and Benefit Analysis*.
- Program disusun dengan memperhatikan :
  - a. Upaya pencegahan pencemaran dan kecelakaan kerja
  - b. Program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif
  - c. Pelaksanaan standar AGC di sub-kontraktor, *vendor* dan partner
  - d. Pengembangan, realisasi dan promosi *Green Product*
- Mengidentifikasi & menyediakan semua sumber daya esensial (finansial, PIC dan sarana) untuk mengimplementasi dan mencapai tujuan/sasaran

program.

- Program memiliki kerangka waktu yang jelas, apa yang akan dicapai, bagaimana dan siapa yang melakukannya.

#### **Elemen 4. Perencanaan dan Pelaporan Aspek Finansial LK3**

- a. Membuat dokumen perencanaan seluruh pengeluaran (*Operational Expenditure* dan *Capital Expenditure*) dan pemasukan (*Income*) aktifitas LK3.
- b. Membuat pelaporan pengeluaran (*Operational Expenditure* dan *Capital Expenditure*) dan pemasukan (*Income*) aktifitas LK3 dalam periode tertentu.

### **3. Tahap 3 – Penerapan (Implementation)**

Pelaksanaan penerapan 12 elemen SMK3LL meliputi :

#### **PT PERTAMINA**

#### **Tahap 3 – Penerapan (Implementation) :**

##### **Elemen 1 : Kepemimpinan**

Aspek K3LL harus terintegrasi dengan kebijakan perusahaan secara keseluruhan, sehingga dalam penyusunan strategi bisnis, rencana kerja, pengembangan usaha, pembangunan fasilitas baru dan pengembangan bisnis, aspek K3LL harus menjadi salah satu prasyarat.

Pekerja pada level manajemen harus komit dan bertanggung jawab untuk menjamin tercapainya setiap sasaran SMK3LL di lingkungan tugas masing-masing. Kebijakan K3LL harus memuat berbagai aspek penting yang berkaitan dengan isu-isu di masa kini. Keberhasilan pengelolaan K3LL sangat ditentukan oleh dukungan dan contoh positif/ perilaku dari pimpinan puncak/ atasan pekerja.

#### **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

#### **Pilar 1. Green Strategy :**

##### **Elemen 2. Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan**

###### **1. Kebijakan LK3**

- a. Kebijakan disusun melalui proses dialog dengan wakil tenaga kerja dapat melalui pertemuan antara jajaran top manajemen atau yang ditunjuk mewakilikinya dengan wakil serikat pekerja di perusahaan secara langsung dalam forum resmi ataupun dapat dilakukan secara informal dan lewat surat ke serikat pekerja.
- b. Kebijakan LK3 :
  - Dituangkan secara tertulis dan ditandatangani oleh *Top Management* perusahaan.

- Di *review* secara berkala berdasarkan perubahan kondisi, skala/dampak LK3 dari kegiatan, produk dan jasa.
- Dikomunikasikan kepada seluruh karyawan (permanen/sementara), pengunjung dan pihak lain yang mungkin terpapar dampak LK3 perusahaan.
- Dipahami oleh seluruh karyawan (permanen/ sementara), pengunjung dan pihak lain yang mungkin terpapar dampak LK3 perusahaan.
- Kebijakan LK3 tersedia untuk publik

## **PT PERTAMINA**

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 2 : Pelatihan, Kepedulian dan Kompetensi**

Keberhasilan penerapan SMK3LL sangat tergantung dari perilaku dan kompetensi SDM, untuk itu diperlukan program pelatihan K3LL bagi SDM K3LL dan non K3LL. Untuk kebutuhan pelatihan SMK3LL, unit operasi harus mengidentifikasi hal-hal sebagai berikut :

- a. Kebutuhan pelatihan karyawan khususnya untuk pekerja yang pekerjaannya dapat menimbulkan dampak penting pada K3LL.
- b. Membuat silabus pelatihan sesuai dengan tingkatan pekerja
- c. Mendokumentasikan prosedur untuk mengidentifikasi kebutuhan pelatihan K3LL.
- d. Mengevaluasi keefektifan program pelatihan yang telah dilaksanakan

## **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

### **Pilar 4. *Green Employee* :**

#### **Elemen 35. Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran**

- a. Memiliki dan menerapkan prosedur pengembangan SDM sesuai dengan Goal/Strategy LK3.
- b. Prosedur pengembangan SDM mencakup :
  - 1) Penetapan, pengembangan kriteria dan metode seleksi
  - 2) Penerimaan dan penempatan karyawan
  - 3) Pengembangan matriks training
  - 4) Memetakan potensi karyawan
  - 5) Pembuatan *Individual Career Plan (ICP)*
  - 6) Pembuatan *Replacement Table Chart (RTC)*
  - 7) Evaluasi mutasi (promosi, demosi, dan rotasi) dan kenaikan golongan.
  - 8) *Termination Management*

- c. Memiliki dan menerapkan program orientasi LK3 bagi karyawan (karyawan baru, kontrak atau karyawan rotasi) dan non karyawan (pengunjung, PKL/magang, kontraktor, *supplier*, dan lain-lain).
- d. Mengidentifikasi dan menetapkan standar kompetensi kerja untuk karyawan yang bekerja di area/proses berdampak penting LK3, yang telah disetujui oleh *Executive in Charge* LK3.
- e. Menetapkan dan melaksanakan rencana pelatihan bagi setiap karyawan sesuai dengan standar kompetensi kerja.
- f. Mereview kesesuaian antara standar kompetensi kerja dengan hasil implementasi rencana pelatihan karyawan, secara periodik.
- g. Mendokumentasikan dan dievaluasi efektifitas pelatihan dan manfaatnya bagi peserta.
- h. Data pelaksanaan program-program pengembangan SDM (termasuk penghargaan pada personil LK3) menjadi bagian dari pelaporan kinerja pengelolaan LK3.
- i. Memiliki dan menerapkan program peningkatan awareness bagi karyawan secara regular dan konsisten, yang mencakup Kebijakan LK3 (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan), dampak penting LK3 baik yang aktual maupun potensial, sistem manajemen LK3, kesiapsiagaan dan tanggap darurat, pengelolaan LK3 di luar pekerjaan (*off-the job EHS*), informasi 10 penyakit terbesar di perusahaan dan tindak lanjut yang perlu dilakukan karyawan dari hasil pemeriksaan kesehatan (medical check up).
- k. Memiliki dan menerapkan program peningkatan awareness bagi *visitor/vendor/supplier* secara regular dan konsisten.
- l. Memiliki dan menerapkan mekanisme rotasi dan mutasi dengan mempertimbangkan aspek penting LK3 serta mekanisme pemberian reward dan punishment bagi karyawan atas kontribusinya terhadap upaya peningkatan kinerja pengelolaan LK3.

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (Implementation) :**

#### **Elemen 3 : K3LL dalam Desain, Konstruksi dan Komisioning**

Pada setiap kegiatan pembangunan suatu unit produksi dari kegiatan awal sampai beroperasinya fasilitas tersebut dibagi dalam 3 tahap kegiatan utama yaitu:

##### a. Tahap Desain Konseptual

Dalam kegiatan penyusunan desain konseptual, filosofi keselamatan, kesehatan kerja dan dampak negatif yang minimal terhadap lingkungan bila pembangunan dilaksanakan harus menjadi salah satu pertimbangan.

##### b. Tahap Desain Rinci

Pada tahap ini dilakukan tinjauan yang lebih mendalam terhadap desain konseptual untuk memastikan bahwa semua bahaya yang teridentifikasi pada

tahap Desain Konseptual telah tercakup. Selain itu identifikasi bahaya tambahan yang mungkin ada tidak akan terlewat dalam tahap ini.

c. **Konstruksi dan Komisioning**

Perubahan-perubahan yang tidak dapat dihindari selama tahap konstruksi berlangsung, studi Hazop harus dilakukan lagi. Daftar Periksa Pra-komisioning harus digunakan untuk memastikan bahwa kegiatan operasi awal (*start-up*) dapat terlaksana dengan baik.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 2. Green Process :**

#### **Elemen 8. Desain LK3**

- a. Memiliki & menerapkan standar LK3 yang dipakai sebagai pedoman dalam membuat desain proses, peralatan, infrastruktur, dan area kerja lainnya dan mempunyai implikasi terhadap LK3 telah diidentifikasi dan didokumentasikan oleh petugas yang berwenang sebelum pelaksanaan.
- b. Melakukan verifikasi (pengesahan/tinjauan ulang) terhadap proses desain & modifikasi proses/alat/area kerja dengan mempertimbangkan standar LK3 dan dilakukan oleh personel yang berkompeten.

#### **Elemen 9. Ergonomi**

- a. Penerapan desain/modifikasi area dan fasilitas kerja untuk menghindari pekerjaan repetitif, pembebanan berlebihan (*overloading*) pada otot dan mempertahankan posisi kerja yang baik.
- b. Memiliki dan menerapkan mekanisme evaluasi pemenuhan aspek ergonomis dan menindaklanjuti hasil evaluasinya.
- c. Terdapat pelatihan bagi karyawan mengenai posisi kerja yang baik dalam penggunaan fasilitas kerja.
- d. Penerapan desain/ modifikasi area dan fasilitas kerja mempertimbangkan ukuran badan operator.

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 4 : Pengendalian Operasional dan Pemeliharaan**

##### **1. Pengendalian Operasional**

Berbagai jenis bahaya bahkan kecelakaan dapat terjadi tiba-tiba selama periode operasi pada umumnya dikarenakan kesalahan manusia, kerusakan peralatan, perubahan parameter operasi dan bahaya-bahaya lain. Tahap operasi merupakan tahap yang terpanjang dalam masa hidup suatu unit operasi dengan kegiatan-kegiatan operasi awal (*start-up*), berhenti normal (*normal shutdown*) dan berhenti darurat (*emergency shutdown*).

## **2. Pemeliharaan dan Perbaikan**

Pemeliharaan dan perbaikan harus dilakukan dengan cara yang aman dengan prosedur dan peralatan yang sesuai. Bila perbaikan dilaksanakan pada saat peralatan beroperasi maka harus mengikuti prosedur khusus dan bila terdapat material-material berbahaya dalam kegiatan perbaikan maka persiapan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan harus dilaksanakan.

## **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

### **Pilar 2. Green Process :**

#### **Elemen 10. Plant Lay Out dan Proteksi Daerah Kerja**

- a. Menetapkan area yang perlu pembatasan ijin masuk berdasarkan penilaian aspek LK3 dan memasang rambu-rambu pembatasan akses terhadap area-area tersebut.
- b. Plant lay-out tertata baik (sehingga aliran proses dapat berjalan lancar, tidak terjadi *bottle neck* & hambatan).
- c. Daerah kerja dilengkapi dengan pagar pelindung (di sekitar lubang pada lantai & tepi lantai pada ketinggian) serta dipasang *toe board*, jembatan jalanan di atas pipa, dan lain-lain.

#### **Elemen 11. Alat Pelindung dan Alat Keselamatan pada Mesin**

- a. Semua transmisi tenaga & bagian berputar lainnya dilindungi dengan tutup pelindung keselamatan (seperti: insulasi dan *cover guard*).
- b. Semua titik kerja dari mesin & proses dilengkapi dengan alat keselamatan (*safety device*) sesuai dengan sifat operasi & bahayanya.

#### **Elemen 12. Alat Pelindung Diri (APD)**

- a. Terdapat identifikasi tingkat bahaya dari setiap pekerjaan dan area kerja, dan kebutuhan APD pada pekerjaan/area tersebut
- b. Terdapat sosialisasi kewajiban pemakaian APD dalam bentuk SOP, IK dan rambu-rambu dan menerapkan mekanisme evaluasi pemakaian APD serta tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.
- c. Berpotensi terpapar bahaya/dampak LK3 memakai APD sesuai dengan sifat bahaya dari pekerjaan dan area kerjanya.
- d. Terdapat program pelatihan kepada karyawan tentang cara memakai dan merawat APD.
- e. APD yang digunakan dipastikan layak pakai dan sesuai dengan standar

#### **Elemen 13. Faktor Fisik di lingkungan Kerja**

##### **a. Kebisingan dan Getaran**

- Melakukan pemetaan sumber kebisingan dan getaran, termasuk area yang terpapar kebisingan dan getaran tersebut.
- Melakukan upaya pengurangan tingkat kebisingan dan getaran dengan

fokus pada sumber dan media kebisingan dan getaran serta pada pekerja (contoh: APD, perubahan jadwal kerja, rotasi).

**b. Pencahayaan**

- Melakukan survey kondisi penerangan di seluruh area kerja (pabrik dan kantor) dan memetakan kondisi penerangan tersebut Memiliki sumber pencahayaan cadangan pada area yang harus tetap beroperasi pada saat kondisi listrik utama tidak berfungsi (contoh : *emergency lamp*).
- Pencahayaan harus memastikan terakupnya seluruh area kerja (distribusi cahaya) dengan intensitas cahaya yang cukup (sesuai dengan standar).
- Pencahayaan pada area-area berbahaya (contoh: penyimpanan bahan sudah terbakar dan eksplosif dan area kerja yang menggunakan bahan berbahaya tersebut) menggunakan perlengkapan/alat-alat yang dapat meminimalisasi bahaya area kerja, contoh *explosive-proof*.

**Elemen 15. Penerapan *Cleaner Production***

- a. Dalam 1 tahun terakhir, telah melakukan identifikasi peluang program *cleaner production*.
- b. Melaksanakan program *cleaner production* yang berbeda dari yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Perbedaan program ini dapat berbentuk tema baru, atau peningkatan target.
- c. Melakukan review program-program *cleaner production*.
- d. Ada kesinambungan program *cleaner production* (standardisasi & tema berikutnya).

**Elemen 18. Maintenance**

- a. Melakukan identifikasi seluruh peralatan operasi yang perlu dilakukan kegiatan maintenance (contoh : melakukan pemetaan terhadap peralatan yang perlu dilakukan *maintenance*).
- b. Mempunyai dan melaksanakan preventive maintenance secara terencana / terjadwal terhadap peralatan operasi (mesin, alat, dan sebagainya) yang meliputi *critical part inspection & critical item inspection*.
- c. Memiliki jadwal dan catatan pemeriksaan / pemeliharaan / perbaikan / perubahan alat-alat produksi (termasuk alat angkat dan angkut; seperti *forklift*, *hoist*, dan lain-lain) dan alat bantu maintenance (contoh: tangga, *scaffolding*).
- d. Memiliki dan menerapkan mekanisme pemeriksaan sebelum pakai (*pre-use check*) untuk pemakaian alat produksi, kendaraan (mobil, *forklift*, dan lain-lain), dan alat bantu *maintenance*.

**Elemen 19. Tata Rumah Tangga**

- a. Hanya barang, bahan dan alat yang diperlukan dalam pekerjaan saja yang ada di tempat kerja.
- b. Bahan, barang (termasuk *work in process & finished good*) dan alat ditata, contoh diberi identifikasi, sehingga mudah dikenali, ditemukan, mudah dikembalikan, dan aman.
- c. Keadaan alat kerja terpelihara baik & bersih
- d. Lingkungan kerja terpelihara bersih, diatur dengan baik, dan tersedia tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya.

- e. Perusahaan memiliki pengendalian visual (contoh *visual board control*) sehingga karyawan dapat dengan mudah mengetahui kondisi housekeeping yang baik (sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan).

#### **Elemen 21. Konstruksi**

- a. Atap, terbuat dari bahan yang tidak mudah pecah, dan dalam kondisi tidak berkarat, kerangka atap kokoh dan dilaksanakan pengecekan secara periodik, kemiringan atap ideal, dapat mengalirkan air hujan dengan baik dan dalam proses, talang air dan lisplang rapi & mampu menampung air hujan.
- b. Pada plafon/langit-langit/eternit, rangka penyangga dipastikan mampu menahan beban dan dicek secara periodik.
- c. Pondasi dan konstruksi utama tidak retak dan kokoh
- d. Dinding tembok luar dilapisi dengan cat (*weather shield*) sehingga dinding awet & kuat.
- e. Lantai dalam satu bagian ruangan mempunyai elevasi yang sama (tidak bergelombang dan tidak ada retakan) dan tidak retak.
- f. Tangga dengan kemiringan tidak curam (maksimum sudut kemiringan  $45^{\circ}$ ), lebar anak tangga  $\pm 30$  cm dan tinggi  $\pm 20$  cm, dan Dapat dilalui dua orang berpapasan dengan nyaman (non-tangga darurat/putar).

#### **Elemen 22. Drainase**

Ada saluran permanen, aliran air lancar dan tidak ada genangan, saluran bersih dan terpelihara. Kapasitas memadai/tidak banjir serta memiliki sumur resapan (sesuai dengan peraturan yang berlaku).

#### **Elemen 25. Sistem Permit**

- a. Memiliki mekanisme pemberian permit khusus untuk mengerjakan aktivitas yang mengandung bahaya spesifik, yaitu permit untuk pekerjaan berbahaya (seperti *Hot work permit*, *confined space permit*, izin bekerja pada ketinggian, penggalian, izin bekerja di dalam air, dan lain-lain) dan permit bagi operator.
- b. Memiliki dan menerapkan standar desain *lock-out* dan *tag-out* yang digunakan dalam pekerjaan *maintenance*.
- c. EHS officers memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam sistem permit, termasuk memberhentikan pekerjaan lapangan, apabila tidak sesuai dengan persyaratan kerja perusahaan.

#### **Elemen 26. Instalasi Listrik**

- a. Memiliki diagram instalasi listrik (*single line diagram*) dari perusahaan yang *up to date*
- b. Perkawatan listrik diatur sesuai persyaratan dan aturan yang ada (PUIL)
- c. Instalasi listrik di daerah khusus, pemasangannya sesuai persyaratan daerah khusus
- d. Terdapat pemisahan antara suplai daya listrik untuk sarana keselamatan (*hidrant*, *sprinkler*, *pressurized fan*, *emergency lift* dan *emergency lamp*) dengan suplai untuk keperluan lain.
- e. Panel Hubung Bagi (*Sub Distribution Panel*) dan Kendali Utama (*Main Distribution Panel*) sesuai persyaratan yang ada
- f. Proteksi arus lebih dilaksanakan dengan baik, melalui pemasangan Fuse / MCB.

- g. Alat-alat listrik (contoh: motor, genset, trafo dan lain-lain) dilengkapi dengan kabel pentanahan.
- h. Ruang genset & ruang trafo dibuat sesuai persyaratan dan aturan yang sudah ada

#### **Elemen 27. Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan**

Fasilitas pendukung kenyamanan karyawan dalam keadaan bersih, rapih dan terawat

#### **Elemen 28. Program Penghijauan**

Semakin banyak lahan terbuka dalam suatu kawasan perusahaan, maka semakin baik perusahaan dalam memanfaatkan lahan untuk upaya konservasi air dan program penghijauan (konservasi dan peningkatan kualitas oksigen di udara).

#### **Elemen 29. Pengendalian Kesehatan**

- a. Semua pekerjaan telah diidentifikasi & dievaluasi tingkat bahaya kesehatan kerjanya.
- b. Terdapat pemeriksaan kesehatan awal, secara berkala dan pemeriksaan kesehatan khusus bagi seluruh karyawan sesuai dengan potensi bahaya di lingkungan kerjanya serta melakukan analisis hasil pemeriksaannya.
- c. Ada program kesehatan promotif dan preventif yang secara proaktif dilakukan.
- d. Administrative control dijalankan dengan memadai (penjadualan istirahat kerja, makanan tambahan, pemindahan pekerjaan karena peka pada suatu paparan, lama waktu kerja, dan lain-lain).
- e. Ada klinik perusahaan atau rumah sakit rujukan sesuai peraturan yang ada
- f. Disusun pelaporan data kesehatan karyawan di perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan kepada puskesmas (dan Dinas Kesehatan) setempat serta Dinas Tenaga Kerja wilayah.

### **PT PERTAMINA**

#### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

##### **Elemen 5 : Keselamatan Bahan dan Produk**

Setiap bahan baku, bahan pembantu dan produk serta hasil buangan yang mempunyai resiko bahaya, perlu ada satu sistem dan prosedur untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan resiko bahaya yang terdapat didalam material tersebut baik pada saat penyimpanan, penggunaan, penanganan, transportasi dan pembuangannya.

Setiap produk perusahaan yang dipasarkan harus dilengkapi lembar data keselamatan material (*Material Safety Data Sheet/MSDS*) dan harus diberi label, simbol dan tanda peringatan untuk menginformasikan unsur-unsur yang terdapat didalam produk, bahaya dari produk, cara penggunaan, cara penanganan bahaya serta masa kadaluarsa dengan mengacu standar yang berlaku.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 2. Green Process :**

#### **Elemen 14. Pengendalian Bahan & Limbah Berbahaya & Beracun**

- a. Memiliki daftar B3 yang digunakan perusahaan dan MSDSnya
- b. Informasi penting dalam MSDS ditempelkan pada tempat yang mudah dibaca dan diinformasikan kepada karyawan terkait.
- c. Karyawan telah memahami MSDS yang terkait dengan area dan proses kerjanya
- d. Mengadakan pengendalian teknik dalam menangani, menyimpan, membagikan, menggunakan dan membuang setiap bahan yang diketahui berbahaya.
- e. Peralatan dan instrumen pengendali proses berfungsi dengan baik dan berada dalam keadaan terpelihara, contoh *spill control kit* (alat pengendali tumpahan).
- f. Semua bahan kimia yang dipakai, disimpan atau yang dibuat perlu diberi label dari pabrik pembuat, diinformasikan sifat bahaya bahan, terdapat tanda/symbol bahaya, menjelaskan tingkat bahaya dan terdapat pencegahan yang harus diambil saat penanganan.
- h. Diadakan pemeriksaan rutin terhadap potensi bahaya B3 yang ada
- i. Terdapat pengendalian pada barang dan bahan yang mudah rusak/kadaluarsa dan pembuangan bahan B3 dengan cara yang aman.

#### **Elemen 16. Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas)**

- a. Melakukan identifikasi sumber dan jenis limbah (cair, padat, gas) yang dihasilkan oleh perusahaan (contoh : melalui pemetaan terhadap sumber dan jenis limbah yang dihasilkan).
- b. Melakukan pengolahan terhadap limbah yang dihasilkan dan memiliki sarana pengemasan, saluran limbah, dan fasilitas penyimpanan limbah (cair, padat, gas) yang sesuai dengan peraturan.

### **Pilar 3. Green Product :**

#### **Elemen 32. Pengembangan Produk**

Menentukan pengertian *Green Product* yang sesuai dengan jenis industri, ruang lingkup perusahaan dan pelanggan, dari perusahaan tersebut, melakukan perencanaan aktivitas pengembangan, mereview pelaksanaan rencana pengembangan serta menindaklanjuti hasil review pelaksanaan rencana pengembangan *Green Product*, dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya.

#### **Elemen 33. Spesifikasi Produk**

Kemasan produk (*product packaging*) dan *product content* memperhatikan aspek LK3. Terdapat informasi mengenai dampak LK3 pada produk dan cara penanganannya dan mempunyai peran nyata dalam penanganan sisa produk setelah pemakaian dan atau pembuangan dari konsumen serta melakukan sosialisasi/kampanye atas keunggulan spesifikasi *Green Product* kepada pihak-pihak terkait.

## PT PERTAMINA

### Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :

#### Elemen 6 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat

Untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan keadaan darurat, diperlukan suatu sistem komprehensif yang mampu memantau, mengkoordinasikan, serta mengendalikan dan menanggulangnya dengan melakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat mengakibatkan keadaan darurat.
- b. Membuat, mensosialisasikan dan menguji prosedur tanggap darurat dengan melaksanakan latihan dan simulasi.
- c. Mengkaji dan merevisi prosedur tanggap darurat secara berkala

Informasi yang harus ada dalam suatu prosedur tanggap darurat adalah mulai dari perencanaan; operasional, pengarah dan pengendalian; sumber daya; prosedur evakuasi dan prosedur rehabilitasi/ pemulihan.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### Pilar 2. *Green Process* :

#### Elemen 23. Kesiapsiagaan & Tanggap Darurat

- a. Memiliki dan menerapkan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang mencakup pencegahan terjadinya keadaan darurat, penanggulangan keadaan darurat, investigasi, dan pemulihan keadaan darurat dan dilakukan uji coba dan ditinjau secara berkala (minimal 1 kali dalam 1 tahun).
- b. Melakukan identifikasi keadaan darurat yang potensial terjadi
- c. Memiliki peta evakuasi dan peta peletakan fasilitas penanggulangan kondisi gawat darurat (contoh: APAR, tandu, *assembly point*, dan lain-lain).
- d. Tersedia alat penanggulangan kondisi gawat darurat sesuai macamnya dalam jumlah & kapasitas yang memadai.
- e. Sarana pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat memadai (sesuai standar / regulasi) dan diinspeksi secara berkala.
- f. Fungsi, cara penggunaan dan letak sarana pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat telah disosialisasikan kepada karyawan.
- g. Alat proteksi kebakaran berfungsi dan sesuai dengan peruntukannya serta ditempatkan di lokasi yang mudah dicapai yang dilengkapi dengan rambu penunjuk, dan tidak dihalangi oleh benda-benda.
- h. Tersedia sumber energi bagi pompa *hydrant*, dan lampu penerangan yang dapat berfungsi saat listrik dari PLN mati serta jalan keluar darurat (*EXIT*) & diberi penerangan yang tetap menyala waktu aliran listrik PLN mati.
- i. Untuk bangunan bertingkat, memiliki tangga darurat yang memudahkan proses evakuasi.
- j. Ada tim kesiapsiagaan tanggap darurat (termasuk tenaga P3K terlatih) yang dilengkapi dengan *job description* dan mendapatkan pelatihan yang terjadual.

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 7 : Manajemen Perubahan**

Setiap perubahan dalam sistem operasi perusahaan yang berupa pengelolaan perubahan teknologi proses, perubahan peralatan/ fasilitas, perubahan proses kimia dan sumber daya manusia harus direncanakan dengan program yang akurat dan tepat, sehingga dapat menghilangkan, membatasi atau mengurangi dampak negatif terhadap peralatan, keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya.

Semua perubahan sementara atau permanen terhadap organisasi, personil sistem, prosedur, peralatan material atau bahan-bahan, dievaluasi dan dikelola guna memastikan bahwa resiko terhadap aspek K3LL yang mungkin timbul akibat perubahan tersebut tetap berada pada tingkat yang dapat diterima.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

Elemen 7 – Manajemen Perubahan belum dikembangkan

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 8 : Komunikasi**

Untuk melaksanakan aktifitas perusahaan yang aman, terhindar dari kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja serta berbagai dampak negatif terhadap lingkungan, maka komunikasi memiliki peran yang sangat penting baik vertikal, horizontal maupun silang antara berbagai pihak.

Komunikasi dibutuhkan untuk memperlancar penerapan SMK3LL dan membudayakan aspek K3LL, maka perusahaan harus mengembangkan dan memelihara prosedur untuk :

- a. Komunikasi Internal : komunikasi antar fungsi atau pekerja di dalam organisasi perusahaan termasuk kontraktor yang bekerja didalam lingkungan perusahaan.
- b. Komunikasi eksternal : komunikasi dengan pihak luar (pemerintah, masyarakat dan stakeholder lainnya) yang berkaitan dengan aspek K3LL.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 4. *Green Employee* :**

#### **Elemen 36. Komunikasi**

- a. Memiliki dan menerapkan mekanisme komunikasi internal antar berbagai fungsi dan level dalam organisasi.
- f. Menetapkan jenis-jenis informasi (termasuk media penyampaiannya) dan secara reguler menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada seluruh karyawan.
- g. Menyediakan fasilitas konsultasi reguler antara perusahaan dengan tenaga kerja atau pihak lain terkait seperti saran-saran dari tenaga ahli.
- h. Menerapkan sistem dan media komunikasi langsung agar karyawan dapat memahami bahaya dan dampak dari pekerjaannya, serta dapat mencegah atau mengatasinya.
- i. *Top Management* secara reguler berkomunikasi langsung secara terbuka kepada seluruh karyawan tentang informasi LK3 di lapangan.

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 9 : K3LL Kontraktor**

Dalam usaha meningkatkan peran serta kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan perusahaan terhadap penerapan aspek K3LL, maka beberapa ketentuan perusahaan yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan harus mengacu pada pedoman K3LL kontraktor yang ditetapkan perusahaan.
- b. Mengkomunikasikan identifikasi dan cara-cara pengelolaan resiko kepada kontraktor, pemasok, dan transportir tentang lingkup pekerjaan.
- c. Kontraktor didalam melaksanakan kegiatan dilingkungan perusahaan harus melaporkan kemajuan pekerjaan dan laporan K3LL.
- d. Semua peralatan dan material yang dipesan/ dibeli harus mempunyai sertifikat sesuai standar spesifikasi termasuk MSDS untuk bahan-bahan kimia.
- e. Perusahaan bersama dengan kontraktor melaksanakan evaluasi secara periodik tentang kinerja K3LL kontraktor yang bersangkutan.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 2. *Green Process* :**

#### **Elemen 30. Pengendalian *Supplier***

- a. Barang & jasa yang diperlukan diidentifikasi dahulu aspek dan dampak LK3 sebelum dibeli dan digunakan.

- b. Melakukan seleksi supplier dengan memperhatikan persyaratan LK3
- c. Kontraktor pemasokan/pembelian barang & jasa telah memperhatikan faktor LK3 dan hasil konsultasi pada tenaga kerja yang berpengaruh (contoh: pengangkutan, penyimpanan, spesifikasi, kelengkapan LK3).
- d. Pembelian alat-alat khusus yang diawasi oleh pemerintah & memerlukan perijinan, dilakukan dengan cara barang yang dikirim disertai dengan gambar konstruksi, sertifikat bahan dan konstruksinya, dan dokumen lain yang di persyaratkan.
- e. Memiliki persyaratan pada pembelian agar bahan-bahan berbahaya harus diangkut & disimpan sesuai peraturan & standar LK3 .
- f. Melakukan peninjauan terhadap pemenuhan kontrak untuk memastikan *supplier* dapat memenuhi syarat-syarat LK (seperti: informasi pencegahan pencemaran, persyaratan adanya MSDS, cara handling, APD, dan lain-lain).
- g. Melakukan dan mendokumentasikan evaluasi kinerja *supplier* pada akhir kontrak, dengan mempertimbangkan hasil peninjauan pemenuhan kontrak.
- h. Sebagai bagian dari evaluasi kinerja supplier, perusahaan melakukan audit/asesmen/inspeksi pengelolaan LK3 di area kerja *supplier* dan menetapkan dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasinya.

**Elemen 30. Penyediaan Jasa Boga**

- a. Melakukan pemeriksaan jasa boga secara berkala dengan daftar periksa antara lain meliputi kecukupan gizi, kebersihan, kesehatan, penanganan sisa makanan, dan lain-lain.
- b. Perusahaan penyedia jasa boga bertanggung jawab bila terjadi keracunan makanan.
- c. Menyimpan sampel makanan dari penyedia jasa boga untuk jangka waktu tertentu.

**PT PERTAMINA**

**Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

**Elemen 10 : Dokumentasi**

**a. Dokumentasi SMK3LL**

Untuk menjamin semua informasi dan data K3LL tersimpan dengan baik serta untuk keperluan evaluasi, maka :

- Semua prosedur yang menyangkut penerapan SMK3LL harus didokumentasikan.
- Dokumentasi dapat disimpan dalam bentuk media cetak atau elektronik
- Batas waktu penyimpanan dan prosedur pemusnahan dokumen harus ditentukan.
- Dokumentasi harus sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan

**b. Pengendalian Dokumen K3LL**

Sasaran dari pengendalian dokumen adalah :

- Menjamin semua dokumen yang diterbitkan telah diperiksa kebenaran materinya dan disahkan oleh pejabat yang berwenang.

- Menjamin distribusinya, terutama ketempat atau bagian yang berhak mendapatkan dan memerlukannya.
  - Menjamin bahwa semua perubahan atas dokumen dilakukan oleh pejabat berwenang.
- Unit Operasi/ usaha harus memiliki, memberi masukan perbaikan dan memelihara dokumen, terutama untuk hal-hal yang berkaitan dengan K3LL seperti :
- Dokumen ditempatkan di lokasi tertentu dan aman
  - Dokumen yang telah disetujui oleh petugas yang berwenang secara berkala harus dikaji dan direvisi sesuai kebutuhan.
  - Dokumen yang tersedia di seluruh lokasi operasi harus mutakhir dan relevan, agar SMK3LL dapat berfungsi secara efektif.

### **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

#### **Pilar 1. Green Strategy :**

##### **Elemen 7. Pengelolaan Dokumen**

- a. Elemen utama sistem pengelolaan LK3 sudah diidentifikasi, dijelaskan dan didokumentasi (bisa dalam bentuk Pedoman Pengelolaan LK3).
- b. Memiliki dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa setiap dokumen dikendalikan, dipelihara, direview secara periodik, direvisi bila perlu, diperiksa, dan disetujui oleh orang yang berwenang.
- c. Terdapat pengendalian terhadap dokumen kadaluarsa. Apabila disimpan, maka seluruh dokumen kadaluarsa teridentifikasi dengan baik.
- d. Menjamin bahwa dokumen yang berlaku (revisi terakhir) tersedia di semua bagian yang terkait (dokumen kadaluarsa tidak digunakan kembali).
- e. Semua dokumen SMLK3 (manual, SOP, IK, form, dan lain-lain) diidentifikasi, mudah dibaca, dilengkapi tanggal, status revisi, disimpan, dan dipelihara dengan baik.
- f. Memastikan dokumen yang terkait dengan legal (surat izin perusahaan, dokumen *legal customer*, atau dokumen penting lainnya) diberi identifikasi dan dikendalikan.
- g. Memastikan dokumen yang berasal dari luar (*external document*) dikenali dan distribusinya dikendalikan.
- h. Memastikan bahwa setiap perubahan dan status terkini dari dokumen teridentifikasi.

## PT PERTAMINA

### **Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :**

#### **Elemen 11 : Penyelidikan Kejadian**

Kegiatan penyelidikan kejadian ditujukan untuk menjelaskan fakta-fakta dan keadaan yang berkaitan dengan penyebab dasar, tindakan perbaikan dan tindakan untuk mencegah terulangnya kejadian serupa.

Unit operasi/ usaha harus mempunyai prosedur penyelidikan kejadian yang tertulis dan komprehensif. Dengan adanya sistem penyelidikan yang baik memungkinkan untuk mengungkap fakta seputar kejadian secara objektif dan sesuai dengan kronologisnya.

Penyelidikan kejadian yang komprehensif memuat prosedur tertulis tentang jenis, waktu, tempat dan uraian kejadian yang harus dilaporkan; pelaporan dan penerima laporan; tim penyelidik kejadian; metode penyelidikan dan penyusunan laporan penyelidikan kejadian dan pendokumentasian.

Format laporan penyelidikan kejadian harus memuat evaluasi potensi kerugian, frekuensi kemungkinan terulangnya kejadian, kerugian biaya, gambaran kejadian, penyebab kejadian dan tindakan perbaikan/ rekomendasi.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 2. *Green Process* :**

#### **Elemen 24. Investigasi dan Laporan Insiden LK3**

- a. Memiliki dan menerapkan prosedur untuk mengatur pelaporan dan penyelidikan insiden LK3, yang meliputi identifikasi *root cause* dari insiden LK3 tersebut (mencakup: man, machine, material, method, dan environment).
- b. Karyawan tahu & mengerti apa yang harus dilakukan jika terjadi insiden LK3 di area kerjanya serta mengetahui proses pelaporan sumber dampak dan bahaya LK3
- c. Semua insiden LK3 diinvestigasi oleh supervisor (atasan langsung) dan dilaporkan pada Director in Charge LK3.
- d. Ada rekomendasi dari EHS Officer/P2K3L & Manajer Bagian pada tiap laporan supervisor serta ditindak lanjuti.
- e. Laporan insiden LK3 (seperti tumpahan bahan kimia, kecelakaan kerja, kerusakan barang milik, kebakaran dan keracunan makanan) dicatat dan dianalisis serta dilaporkan dalam bentuk statistik dan analisis biaya yang timbul dari seluruh insiden LK3 (meliputi biaya terasuransi, biaya tidak terasuransi, dan biaya lain yang tercatat) sebagai umpan balik bagi perencanaan program LK3.

## PT PERTAMINA

### Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*) :

#### Elemen 12 : Evaluasi

Untuk menilai bahwa pengolahan aspek K3LL telah berjalan dengan baik dan efektif maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan penerapan SMK3LL. Pengukuran/ penilaian ini meliputi pengukuran terhadap :

- a. Penyebab (*causes*)
- b. Akibat (*consequences*)
- c. Kontrol/ pengendalian (*control*)
- d. Penilaian terhadap ekspektasi dari elemen SMK3LL

Metode yang dapat digunakan antara lain :

- a. Inspeksi
- b. Audit
- c. Identifikasi bahaya
- d. Survey lapangan

Pelaksanaan penilaian/ pengukuran ini harus dilakukan secara berkala dan dilaporkan kepada manajemen untuk dapat ditindak lanjuti dalam upaya perbaikannya.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### Pilar 1. *Green Strategy* :

#### Elemen 5. Mekanisme Review

##### Audit SMLK3

- a. Memiliki dan menerapkan mekanisme audit sistem manajemen LK3 secara berkala .
- b. Mekanisme audit perlu mencakup prosedur atau tata cara audit, *checklist* atau form yang digunakan, jadwal audit dalam satu tahun berjalan, personel auditor beserta kualifikasi dan *job description*-nya serta laporan audit.
  - a. Audit dilakukan oleh personil yang berkompeten & independen
  - b. Hasil audit sistem manajemen LK3 dilaporkan pada dan direview oleh *Top Management*.
- c. Memastikan adanya penindaklanjutan dari hasil audit LK3

### Pilar 2. *Green Process* :

#### Elemen 17. Inspeksi Terencana

- a. Melakukan identifikasi area / alat yang perlu diinspeksi. (contoh : dapat berbentuk pemetaan area yang perlu diinspeksi).
- b. Dalam program inspeksi yang terencana (area kerja/plant inspection dan cara kerja/task observation) perusahaan telah menetapkan *checklist*, frekuensi inspeksi, *Person In Charge (PIC)*, dan hal-hal lain yang memastikan terlaksananya inspeksi tersebut.

- c. Melakukan inspeksi area kerja (*plant inspection*), meliputi inspeksi instalasi listrik (kualitas kabel, panel, dan pentanahan), sarana pencegahan kebakaran, kondisi konstruksi bangunan, sarana pengolahan limbah B3, housekeeping, area/ alat lainnya.
- d. Dalam melakukan inspeksi cara kerja (*task observation*) yaitu observasi pemenuhan SOP/IK (termasuk pemakaian APD) dan sikap kerja (ergonomi).
- e. Hasil inspeksi disampaikan ke ketua dan anggota P2K3L.
- f. Menindaklanjuti setiap hasil temuan inspeksi dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya .

#### **Elemen 20. Pemantauan dan Pengukuran**

- a. Memiliki dan menerapkan prosedur yang terdokumentasi untuk memantau dan mengukur secara teratur :
  - Karakteristik kunci dari operasi dan kegiatannya yang dapat menimbulkan dampak penting LK3.
  - Parameter lingkungan kerja sesuai peraturan perundangan yang meliputi faktor fisika, kimia dan biologis (seperti pengukuran tingkat kebisingan, getaran, pencahayaan, dan lain-lain).
- b. Menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengukuran untuk memastikan semua parameter sesuai dengan standar.
- c. Peralatan pemantauan dan pengukuran dikalibrasi oleh instansi yang berwenang dan hasilnya mampu telusur ke satuan standar internasional dan catatan hasil kalibrasi harus dipelihara.

#### **Elemen 34. Pelaporan Data Pengelolaan LK3**

Memiliki laporan kinerja pengelolaan LK3 tahunan (mencakup program, pencapaian hasil, data pengelolaan LK3, dan penghargaan yang didapat) yang disampaikan kepada pihak internal dan eksternal.

### **4. Tahap 4 – Pemeriksaan & Tindakan Koreksi (*Audit & Corrective Action*).**

#### **PT PERTAMINA**

#### **Tahap 4 – Pemeriksaan & Tindakan Koreksi (*Audit & Corrective Action*)**

- a. Audit Internal dan Eksternal
 

Hasil audit SMK3LL ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pencapaian program yang telah dilaksanakan, termasuk menganalisa berbagai keadaan yang dihadapi. Untuk efektifnya suatu program audit, hal-hal sebagai berikut perlu terlebih dahulu dilaksanakan :

  - Membentuk tim audit SMK3LL
  - Memberikan pelatihan kepada auditor, khususnya teknik melakukan audit

- dan konsep SMK3LL.
- Membentuk tim audit SMK3LL
  - Memberikan pelatihan kepada auditor, khususnya teknik melakukan audit dan konsep SMK3LL.
  - Menetapkan prosedur dan protokol audit SMK3LL
  - Menyiapkan daftar periksa audit SMK3LL
  - Menentukan jadwal audit SMK3LL yang sesuai dengan kondisi unit operasi
  - Menentukan siapa yang akan melaksanakan audit (internal atau eksternal)
  - Menetapkan frekuensi audit yang dibutuhkan dengan mempertimbangkan sifat operasi kegiatan, aspek dan dampak K3LL yang signifikan, hasil program pemantauan K3LL dan hasil dari audit K3LL terakhir.
  - Mengidentifikasi kekurangan dalam penerapan SMK3LL
  - Menyusun skala prioritas rekomendasi audit oleh manajemen puncak perusahaan.
  - Memastikan bahwa kekurangan pada sistem harus dapat diperbaiki dan didokumentasikan.
  - Membuat penilaian hasil audit dengan sistem peringkat (*rating*) secara proporsional.
- b. Pelaporan Audit SMK3LL dengan sistematika laporan adalah sebagai berikut :
- Ringkasan eksekutif
  - Pendahuluan
  - Pelaksanaan audit
  - Hasil audit/ Temuan lapangan
  - Kesimpulan
  - Rekomendasi/ saran
  - Lampiran

## **PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk**

### **Pilar 1. *Green Strategy* :**

#### **Elemen 5. Mekanisme Review**

##### **1. Audit SMLK3**

- d. Memiliki dan menerapkan mekanisme audit sistem manajemen LK3 secara berkala .
- e. Mekanisme audit perlu mencakup :
  - c. Prosedur atau tata cara audit
  - d. *Cheklis*t atau form yang digunakan
  - e. Jadwal audit dalam satu tahun berjalan
  - f. Personel auditor beserta kualifikasi dan *job description*-nya.
  - g. Laporan audit
- a. Audit dilakukan oleh personil yang berkompeten & independen
- b. Hasil audit sistem manajemen LK3 dilaporkan pada dan direview oleh *Top Management*.
- c. Memastikan adanya penindaklanjutan dari hasil audit LK3

## 5. Tahap 5 - Penelaahan Manajemen (*Management Review*)

### PT PERTAMINA

#### Tahap 5. Penelaahan Manajemen (*Management Review*)

Merupakan penelaahan atas pelaksanaan SMK3LL yang dilakukan oleh tim manajemen dan merupakan kesempatan untuk meyakinkan bahwa penerapan SMK3LL berlangsung secara efektif, efisien dalam segi biaya dan peningkatan kinerja/ produktivitas perusahaan.

Untuk melakukan penelaahan manajemen dibutuhkan personil yang memiliki informasi dan pengetahuan K3LL dan dapat membuat keputusan. Hal-hal sebagai berikut sebaiknya dilakukan dalam melakukan penelaahan manajemen;

- a. Menentukan frekuensi untuk penelaahan manajemen yang sesuai dengan kondisi perusahaan. Biasanya pengkajian manajemen dilakukan sekali atau dua kali dalam setahun.
- b. Memastikan bahwa setiap pertemuan ada notulennya dan merangkum isu yang didiskusikan, keputusan yang dibuat dan tindak lanjut yang dipilih. Penelaahan manajemen ini harus didokumentasikan.
- c. Mengkaji perubahan yang dapat mempengaruhi efektivitas dan kesesuaian SMK3LL. Perubahan-perubahan tersebut dapat berasal dari dalam misalnya : fasilitas baru, bahan baku baru, perubahan produk dan jasa, pelanggan baru, informasi pengetahuan baru atau perubahan pada tata ruang.
- d. Memastikan tindakan yang diambil didokumentasikan dan dipantau tindak lanjutnya.
- e. Mempertimbangkan rencana-rencana dan tujuan dari fungsi lain, mengingat keputusan yang berkaitan dengan aspek K3LL merupakan bagian yang terintegrasi dalam manajemen dan strategi perusahaan.

Untuk memudahkan manajemen melakukan penelaahan atas pelaksanaan SMK3LL perlu tersedia informasi-informasi berikut :

- a. Hasil audit K3LL dan penelaahan manajemen sebelumnya
- b. Tujuan dan sasaran K3LL
- c. Perubahan di lingkungan bisnis yang mempengaruhi kebijakan, tujuan dan sasaran K3LL.
- d. Peraturan perundangan-undangan yang baru atau revisinya
- e. Keinginan dari pihak yang berkepentingan (*stake holders*)
- f. Perubahan teknologi
- g. Kondisi keuangan perusahaan
- h. Kegiatan dan lingkup bisnis
- i. Ketidaksihesuaian dan kejadian-kejadian K3LL serta tindakan perbaikan yang telah dilakukan.

## PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk

### **Pilar 2. Green Strategy :**

#### **Elemen 5. Mekanisme Review**

##### **1. Review Pelaksanaan Program LK3**

- a. Memiliki dan menerapkan mekanisme evaluasi pencapaian seluruh program pengelolaan LK3 secara berkala.
- b. Tindakan koreksi/pencegahan direview untuk memastikan penyimpangan telah diselesaikan dengan baik.
- c. Memastikan adanya *Corrective & Preventive Action* bila terjadi penyimpangan pada pelaksanaan program.
- d. Program-program telah direview (revisi bila perlu) bila terjadi pengembangan baru atau modifikasi aktivitas, produk atau jasa.

##### **3. Tinjauan Manajemen SMLK3**

- a. Memiliki dan menerapkan prosedur tinjauan manajemen
- b. Menindaklanjuti hasil tinjauan manajemen, dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya.
- c. Tinjauan manajemen dilakukan oleh *Top Management*
- d. Tinjauan manajemen mencakup:
  - Pencapaian tujuan dan sasaran LK3 dan kinerja LK3
  - Review temuan audit SMLK3
  - Evaluasi kecukupan dan efektifitas SMLK3
  - Evaluasi kesesuaian kebijakan LK3 dengan kondisi internal dan eksternal.

## 5.2 Evaluasi Penerapan Sistem Manajemen LK3 (Astra Green Company) di PT X Kinerja Tahun 2008.

Dibawah ini merupakan hasil evaluasi penerapan Sistem Manajemen LK3 (Astra Green Company) PT X pada tahun 2008 yang terdiri dari 4 Pilar *Green Strategy*, *Process*, *Product* dan *Employee* (36 Elemen Sistem Manajemen LK3) dan 3 Penilaian *Result*, yaitu sebagai berikut :

### I. Pemenuhan AGC (AGC Conformity Percentage/ ACP), yaitu :

#### 1) Pilar *Green Strategy* Elemen 1 - *Strategy Planning* LK3

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
<b>1</b>	<b>Strategic Planning LK3</b>					
1.1	Dalam proses perencanaan, Perusahaan (Group) telah menganalisis implikasi kondisi internal (kinerja operasional, kinerja LK3, dll) dan eksternal (bisnis, peraturan/perundangan, standar, dll) terhadap bidang LK3 secara regular dan terdokumentasi; contoh dengan menggunakan <i>SWOT Analysis</i> , <i>Stakeholder Analysis</i> , dll.	D	30		30	ada SWOT Analysis Divisi Casting
1.2	<b>Goal/Strategy LK3</b> (yang berkorelasi dengan pilar <i>Green Strategy</i> , <i>Green Process</i> , <i>Green Product</i> dan <i>Green Employee</i> ) berada pada dokumen perencanaan Perusahaan dalam bentuk:		20			President Policy - Bussiness Plan
	- Visi/Misi	D		5	5	
	- <i>Five Years Policy / Three Years Policy</i>	D		5	5	TYP
	- <i>One Year Policy</i> .	D		5	5	OYP
	- <i>Association Chart</i> atau dokumen pendukung lainnya. (dokumen yang menggambarkan performance tahun sebelumnya yang dijadikan sebagai dasar dalam membuat perencanaan untuk tahun berjalan)	D		5	5	
1.3	Perusahaan telah menentukan <i>One Year Policy</i> (sesuai dengan AMS) yang memuat: <i>guidelines</i> , <i>objectives &amp; target</i> , <i>key performance indicators</i> dan <i>priority measures</i> .	D	25		25	
1.4	Perusahaan telah menjabarkan <i>One Year Policy</i> pada setiap fungsi ataupun level organisasi.	D	25		25	Tiap Department
<b>SUB TOTAL</b>			<b>100</b>		<b>100</b>	

Tabel 5.1  
Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 1- *Strategy Planning* LK3  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.1 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 1. Strategy Planning** LK3, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**2) Pilar Green Strategy Elemen 2 - Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>2</b>	<b>Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan</b>					
	<b>2.1 Kebijakan LK3</b>					
	2.1.1 <i>Top Management</i> sudah membuat dan menyetujui kebijakan LK3 secara tertulis.	D	15	15		13 Oktober 2006 (oleh Presdir)
	2.1.2 Kebijakan disusun melalui proses dialog dengan wakil tenaga kerja.	D	10	10		MR : Notulen 8 Jan2007
	2.1.3 Kebijakan mencakup hasil analisis implikasi kondisi internal dan eksternal perusahaan terhadap bidang LK3 ( <i>refer to</i> elemen 1.1).	D	15	15		
	2.1.4 Kebijakan memastikan ruang lingkup dan kesesuaian dengan sifat, skala & dampak dari produk/jasanya.	D	15	15		
	2.1.5 Berisi komitmen dan tekad yang jelas untuk melakukan perbaikan secara berkesinambungan.	D	10	10		
	2.1.6 Berisi komitmen untuk mencegah terjadinya pencemaran lingkungan, kecelakaan dan penyakit akibat kerja.	D	10	10		
	2.1.7 Kebijakan meliputi komitmen yang jelas untuk mematuhi hukum dan peraturan LK3 yang berlaku, termasuk persyaratan LK3 lain yang terkait dengan perusahaan.	D	10	10		
	2.1.8 Kebijakan direview secara berkala berdasarkan perubahan kondisi, skala/dampak LK3 dari kegiatan, produk dan jasa.	D	10	10		setahun sekali
	2.1.9 Kebijakan LK3 bersifat jelas dan detail untuk menuntun ke tujuan dan sasaran.	D	10	10		
	2.1.10 Kebijakan LK3 telah dikomunikasikan kepada seluruh karyawan (permanen/semntara), pengunjung dan pihak lain yang mungkin terpapar dampak LK3 perusahaan.	D	15	15		Ditempel, tiap senin, P5M
	2.1.11 Kebijakan LK3 telah dipahami oleh seluruh karyawan (permanen/semntara), pengunjung dan pihak lain yang mungkin terpapar dampak LK3 perusahaan.	L/PP	25	20		bbrp PKL & Kary. Baru
	2.1.12 Kebijakan LK3 tersedia untuk publik.	D/L	10	10		ditempel

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
<b>2</b>	<b>Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan</b>					
	<b>2.2 Struktur Organisasi &amp; Tanggung Jawab</b>					
	2.2.1 Perusahaan memiliki struktur organisasi yang bertanggung jawab dalam pengelolaan LK3, contoh: P2K3L, Departemen EHS, dll.	D	10		10	P2K3L disyahkan Disnaker-Krweg
	2.2.2 Perusahaan telah menetapkan <i>Director in Charge</i> (DIC) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam pengelolaan LK3.	D	15		15	Sudirman MR
	2.2.3 Perusahaan telah menetapkan wakil manajemen ( <i>Management Representative</i> ) yang mempunyai tanggung	D	10		10	Feryanto
	2.2.4 Perusahaan telah menetapkan <i>Person in Charge</i> (PIC) yang mempunyai tanggung jawab dan wewenang yang jelas dalam pengelolaan LK3.	D	10		10	Rahmatullah
	2.2.5 Aturan, tanggung jawab, dan wewenang setiap bagian / perorangan untuk menerapkan sistem pengelolaan LK3:		25			
	a. Telah didefinisikan, didokumentasikan dan dikomunikasikan.	D		10	10	
	b. Telah dipahami oleh seluruh karyawan.	L		15	0	blm semua
	2.2.6 Pengelolaan LK3 bersifat fungsional ( <i>built in</i> dalam setiap unit kerja), contoh: setiap fungsi atau unit kerja melakukan pengelolaan LK3 di areanya.	D	15		15	pada masing2 Dept.
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>240</b>		<b>220</b>	

Tabel 5.2  
 Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 2- Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.2 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 2 - Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan** pada Sistem Manajemen LK3 PT X adalah **91,6 %** .

### 3) Pilar *Green Strategy* Elemen 3 - Penyusunan Program Pengelolaan LK3

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>3</b>	<b>Penyusunan Program Pengelolaan LK3</b>					
	<b>3.1 Identifikasi Aspek dan Penilaian Dampak</b>					
	3.1.1 Perusahaan memiliki diagram alir yang dapat menggambarkan keseluruhan rangkaian proses bisnis (aliran material, energi, limbah cair/padat, dan dampak penting LK3), mulai permintaan pelanggan hingga barang siap dipasarkan ke pelanggan.	D	20		20	
	3.1.2 Memiliki dan menerapkan prosedur identifikasi aspek LK3 dari setiap aktivitas, produk dan jasa; termasuk aspek yang terkait dengan ergonomi dan aspek kesehatan.	D	20		20	Pros. Identifikasi Aspek LK3 (EHS-01)
	3.1.3 Hasil analisis aspek penting LK3 telah memperhatikan setiap input dan output dari semua aktivitas, produk atau jasa saat ini & saat sebelumnya yang relevan (termasuk keadaan abnormal dan kondisi <i>emergency</i> ).	D	10		10	
	3.1.4 Perusahaan telah melakukan evaluasi dan menentukan prioritas pengendalian terhadap aspek LK3 yang berdampak penting, termasuk dampak kesehatan.	D	15		15	Tinjauan Objektif LK3
	3.1.5 Perusahaan memperbaharui diagram alir proses bisnis dan hasil identifikasi aspek LK3 secara reguler atau jika terjadi perubahan kegiatan, produk atau jasa.	D/L	15		15	
	<b>3.2 Identifikasi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain</b>					
	3.2.1 Memiliki dan menerapkan prosedur identifikasi peraturan perundangan dan persyaratan lain, mencakup : identifikasi peraturan, pembaharuan peraturan setiap ada perubahan, akses pada instansi terkait, dan distribusi informasi peraturan ke bagian terkait.	D	10		10	Pros. Pencatatan Ketentuan & Peraturan
	3.2.2 Perusahaan telah mengidentifikasi dan memperbaharui peraturan perundangan dan persyaratan lain sesuai dengan	D	10		0	updating kurang komprehensif
	3.2.3 Perusahaan telah mendistribusikan dan mengkomunikasikan ke seluruh unit sehingga karyawan yang terkait memahaminya.	D/L	10		10	
	3.2.4 Perusahaan memiliki daftar perundangan yang harus dipenuhi, yang telah direview dan disetujui oleh <i>Top Management</i>	D	15		15	
	3.2.5 Perusahaan telah melakukan evaluasi tingkat pemenuhan peraturan LK3 terkait secara berkala.	D	15		15	
	3.2.6 Perusahaan telah menindaklanjuti hasil evaluasi tingkat pemenuhan peraturan LK3 dengan melakukan upaya pemenuhan peraturan LK3 yang belum terpenuhi.	D/L	15		15	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
3.3	<b>Penyusunan Program Memperhatikan:</b>					
3.3.1	Perusahaan memastikan keterkaitan antara kebijakan AMDAL (UKL/UPL), dan hasil identifikasi aspek & dampak LK3 di setiap area kerja dengan program pengelolaan LK3.	D	20		20	AP EHS
3.3.2	Program disusun dengan memperhatikan:		60			
	- Upaya pencegahan pencemaran dan kecelakaan kerja	D		15	15	
	- Program kesehatan yang bersifat preventif dan promotif	D		15	15	
	- Pelaksanaan standar <i>Astra Green Company</i> di sub-kontraktor, vendor dan partner.	D		15	15	
	- Pengembangan, realisasi dan promosi <i>Green Product</i>	D		15	15	
3.3.3	Perusahaan memastikan keterkaitan antara dokumen perencanaan jangka panjang dan pendek (elemen 1.2) dengan program pengelolaan LK3.	D	20		20	
3.3.4	Perusahaan telah menetapkan program pengelolaan LK3 untuk mencapai setiap tujuan dan sasaran yang ditetapkan (dilengkapi dengan <i>Cost and Benefit Analysis</i> ).	D	15		0	blm ada CBA
3.3.5	Program memiliki kerangka waktu yang jelas, apa yang akan dicapai, bagaimana dan siapa yang melakukannya.	D	10		10	
3.3.6	Manajemen mengidentifikasi & menyediakan semua sumber daya esensial (finansial, PIC dan sarana) untuk mengimplementasi dan mencapai tujuan/sasaran program.	D	15		15	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>295</b>		<b>270</b>	

Tabel 5.3

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 3- Penyusunan Program Pengelolaan LK3, Sistem Manajemen LK3 PT X -- Tahun 2008

Dari tabel 5.3 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 3 - Penyusunan Program Pengelolaan LK3, SMLK3 PT X** adalah **91,5 %**.

**4) Pilar 1 Green Strategy - Elemen 4 Perencanaan dan Pelaporan Aspek Finansial LK3.**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
<b>4</b>	<b>Perencanaan dan Pelaporan Aspek Finansial LK3</b>					
4.1	Dokumen Perencanaan Budget LK3 Dokumen perencanaan seluruh pengeluaran (Operational Expenditure dan Capital Expenditure) dan pemasukan (Income)	D	20		20	
4.2	Laporan Periodik Dokumen pelaporan pengeluaran (Operational Expenditure dan Capital Expenditure) dan pemasukan (Income) aktifitas LK3 dalam	D	10		0	Income belum semua
4.3	Laporan Akhir Tahun Dokumen pelaporan pengeluaran (Operational Expenditure dan Capital Expenditure) dan pemasukan (Income) aktifitas LK3 selama satu tahun terakhir	D	10		10	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>40</b>		<b>30</b>	

Tabel 5.4

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 4 - Perencanaan dan Pelaporan Aspek Finansial LK3, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.4 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 4 - Perencanaan dan Pelaporan Aspek Finansial LK3**, SMLK3 PT X adalah **75 %**.

**5) Pilar 1 Green Strategy - Elemen 5 Mekanisme Review**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>5</b>	<b>Mekanisme Review</b>					
<b>5.1</b>	<b>Review Pelaksanaan Program LK3</b>					
5.1.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme evaluasi pencapaian seluruh program pengelolaan LK3 secara berkala.	D	10		10	Pros.Mgt Review (MAN-01)
5.1.2	Program-program telah di-review (revisi bila perlu) bila terjadi pengembangan baru atau modifikasi aktivitas, produk atau jasa.	D	10		10	2x / tahun
5.1.3	Perusahaan memastikan adanya <i>corrective &amp; preventive action</i> bila terjadi penyimpangan pada pelaksanaan program.	D/L	10		10	Problem & Countermeasure
5.1.4	Tindakan koreksi/pencegahan di review untuk memastikan penyimpangan telah diselesaikan dengan baik	D	10		10	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>5.2</b>	<b>Audit SMLK3</b>					
	5.2.1 Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme audit sistem manajemen LK3 secara berkala .	D	10		10	timeschedule audit, Report Internal Audit LK3
	5.2.2 Audit dilakukan oleh personil yang berkompeten dan	D	10		10	Internal Auditor
	5.2.3 Hasil audit sistem manajemen LK3 dilaporkan pada dan direview oleh <i>Top Management</i>	D	15		15	
	5.2.4 Perusahaan memastikan adanya penindaklanjutan dari hasil	D/L	20		20	
<b>5.3</b>	<b>Tinjauan Manajemen SMLK3</b>					
	5.3.1 Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur tinjauan manajemen.	D	15		15	Pros. Mgt review
	5.3.2 Tinjauan manajemen mencakup:	D	15		15	
	- hasil audit internal dan evaluasi penataan terhadap persyaratan peraturan perundang-undangan dan persyaratan					
	- komunikasi dari pihak eksternal yang berkepentingan, termasuk keluhan					
	- kinerja lingkungan organisasi					
	- tingkat pencapaian tujuan dan sasaran					
	- status tindakan perbaikan dan pencegahan					
	- tindak lanjut tinjauan manajemen sebelumnya					
	- situasi yang berubah, termasuk perkembangan pada persyaratan peraturan perundang-undangan dan persyaratan lain yang terkait dengan aspek lingkungan					
	- rekomendasi perbaikan					
	5.3.3 Tinjauan manajemen dilakukan oleh <i>Top Management</i> .	D	15		15	
	5.3.4 Perusahaan telah menindaklanjuti hasil tinjauan manajemen, dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya .	D/L	20		20	CAR Feb-'08
<b>SUB TOTAL</b>				<b>160</b>	<b>160</b>	

Tabel 5.5  
 Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 5 - Mekanisme Review  
 Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.5 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 5 - Mekanisme Review**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**6) Pilar 1 Green Strategy - Elemen 6 Strategic Networking & Alliance**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>6</b>	<b>Strategic Networking &amp; Alliances</b>					
6.1	Perusahaan memiliki program yang dapat memastikan terpeliharanya hubungan baik perusahaan dengan masyarakat, institusi	D/L	20		20	
6.2	Perusahaan, dalam satu tahun terakhir, pernah mendapat penghargaan / pengakuan dari pihak eksternal atas pencapaian kinerja pengelolaan:		40			
	a. Lingkungan	D		20	20	ISO 14001 -
	b. K3	D		20	20	OHSAS 18001-
6.3	Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur untuk menerima, mendokumentasikan, serta menanggapi keluhan (complaint) dan permintaan dari luar yang relevan dengan sistem pengelolaan LK3.	D/L	15		15	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>75</b>		<b>75</b>	

Tabel 5.6

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 6 - *Strategic Networking & Alliance* Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.6 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 6 - Strategic Networking Alliance**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**7) Pilar 1 Green Strategy - Elemen 7 Pengelolaan Dokumen**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
<b>7</b>	<b>Pengelolaan Dokumen</b>					
7.1	Elemen utama sistem pengelolaan LK3 sudah diidentifikasi, dijelaskan dan didokumentasi (bisa dalam bentuk Pedoman Pengelolaan LK3).	D	15		15	Manual LK3
7.2	Memiliki dan menerapkan prosedur untuk memastikan bahwa setiap dokumen dikendalikan, dipelihara, direview secara periodik, direvisi bila perlu, diperiksa, dan disetujui oleh orang yang berwenang.	D/L	10		10	
7.3	Terdapat pengendalian thd dokumen kadaluarsa. Apabila disimpan, maka seluruh dokumen kadaluarsa teridentifikasi dengan baik.	D/L	10		10	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
<b>7</b>	<b>Pengelolaan Dokumen</b>					
7.4	Menjamin dokumen yg berlaku (revisi terakhir) tersedia di semua bagian yg terkait (dokumen kadaluarsa tdk digunakan kembali).	D/L	10		10	
7.5	Semua dokumen SMLK3 (manual, SOP, IK, form, dll) diidentifikasi, mudah dibaca, dilengkapi tanggal, status revisi, disimpan, dan dipelihara dengan baik.	D/L	10		10	
7.6	Perusahaan memastikan dokumen yang terkait dengan legal (surat ijin perusahaan, dokumen legal customer, atau dokumen penting lainnya) diberi identifikasi dan dikendalikan.	D	15		0	blm semua
7.7	Memastikan dokumen yang berasal dari luar ( <i>external document</i> ) dikenali dan distribusinya dikendalikan.	D/L	10		0	
7.8	Memastikan bahwa setiap perubahan & status terkini dari dokumen teridentifikasi.	D/L	10		10	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>90</b>		<b>65</b>	
<b>TOTAL GREEN STRATEGY</b>			<b>1000</b>		<b>920</b>	

Tabel 5.7  
 Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 7- Pengelolaan Dokumen  
 Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.7 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 7- Pengelolaan Dokumen**, SMLK3 PT X adalah **72,2 %**.

Dan secara total prosentase pencapaian **Pilar Green Strategy**, Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di PT X adalah **92 %**.

**8) Pilar 2 Green Process - Elemen 8 Desain LK3**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Desain dan Kriteria Desain</b>						
<b>8 Desain LK3</b>						
8.1	Perusahaan memiliki & menerapkan standar LK3 yg dipakai sebagai pedoman dalam membuat desain proses, peralatan, infrastruktur, & area kerja lainnya (contoh: standar pewarnaan, standar perlengkapan pencegahan pencemaran dan kecelakaan, standar perkabelan, standar penerangan, <i>plant lay-out</i> & standar teknis lainnya).	D/L	5	5		Std Warna bejana tekan, kode warna, dll (EHS 18 -401)
8.2	Semua desain dan modifikasi perancangan yang mempunyai implikasi terhadap LK3 telah diidentifikasi dan didokumentasikan oleh petugas yang berwenang sebelum pelaksanaan.	D	5	5		
8.3	Perusahaan telah melakukan verifikasi (pengesahan/tinjauan ulang) terhadap proses desain & modifikasi proses/alat/area kerja dengan mempertimbangkan standar LK3.	D	5	0		belum semua dilakukan (co. kurungan)
8.4	Verifikasi pemenuhan persyaratan LK3 pada proses desain & modifikasi dilakukan oleh personil yang berkompeten.	D/L	5	5		
<b>SUBTOTAL</b>			<b>20</b>	<b>15</b>		

Tabel 5.8  
 Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 8- Desain LK3  
 Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.8 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 8 - Desain LK3**, SMLK3 PT X adalah **75 %**.

**9) Pilar 2 Green Process - Elemen 9 Ergonomi**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Desain dan Kriteria Desain</b>						
<b>9 Ergonomi</b>						
9.1	Penerapan desain/modifikasi area dan fasilitas kerja untuk: - menghindari pekerjaan repetitif (gerakan yang berulang pada waktu - menghindari pembebanan berlebihan ( <i>overloading</i> ) pada otot. - mempertahankan posisi kerja yang baik (contoh: penggunaan	L/PP	5	4		

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
9.2	Penerapan desain/modifikasi area & fasilitas kerja mempertimbangkan ukuran badan operator (co.operator dgn ukuran badan terbesar untuk perencanaan luas area kerja; pekerjaan berdiri thd ukuran badan tertinggi; pekerjaan menggapai memperhitungkan karyawan dgn ukuran badan terpendek).	L/PP	5		5	cable crane diperpanjang shg terjangkau tangan operator,dll
9.3	Terdapat pelatihan bagi karyawan mengenai posisi kerja yang baik dalam penggunaan fasilitas kerja.	D/L	10		10	
9.4	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme evaluasi pemenuhan aspek ergonomis.	D/L	5		5	
9.5	Menindaklanjuti hasil evaluasi pemenuhan aspek ergonomis.	D/L	10		10	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>35</b>		<b>34</b>	

Tabel 5.9  
Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 9- Ergonomi  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.9 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 9 - Ergonomi**, SMLK3 PT X adalah **97,1 %**.

10)

**Pilar 2 Green Process - Elemen 10 Plant Lay-Out & Proteksi Daerah Kerja**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN STRATEGY</b>					
	<b>Implementasi Desain, Penggunaan dan Pengoperasian</b>					
<b>10</b>	<b>Plant Lay Out dan Proteksi Daerah Kerja</b>					
10.1	Plant lay-out tertata baik (sehingga aliran proses dapat berjalan lancar, tidak terjadi <i>bottle neck</i> & hambatan).	L	5		5	
10.2	Daerah kerja dilengkapi dengan pagar pelindung (di sekitar lubang pada lantai & tepi lantai pada ketinggian) serta dipasang <i>toe board</i> , jembatan jalanan di atas pipa, dll.	L	10		0	Toe board tdk ada di area Inspection quality
10.3	Perusahaan menetapkan area yang perlu pembatasan ijin masuk berdasarkan penilaian aspek LK3 dan memasang rambu-rambu pembatasan akses terhadap area-area tersebut. (Contoh. Akses menuju area berbahaya dapat dikunci dan kuncinya dipegang oleh PIC yang berwenang)	L	10		10	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>25</b>		<b>15</b>	

Tabel 5.10  
Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 10 - *Plant Lay-Out* dan Proteksi Daerah Kerja, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.10 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 10- Plant Lay-Out dan Proteksi Daerah Kerja**, SMLK3 PT X adalah **60 %**.

**11) Pilar 2 Green Process - Elemen 11 Alat Pelindung & Alat Keselamatan pada Mesin.**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Implementasi Desain, Penggunaan dan Pengoperasian</b>						
<b>11 Alat Pelindung dan Alat Keselamatan pada Mesin</b>						
11.1	Semua transmisi tenaga & bagian berputar lainnya dilindungi dengan tutup pelindung keselamatan (seperti: insulasi dan <i>cover guard</i> ).	L	5		5	
11.2	Semua titik kerja dari mesin & proses dilengkapi dengan alat keselamatan ( <i>safety device</i> ) sesuai dengan sifat operasi & bahayanya.	L	5		5	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>10</b>		<b>10</b>	

Tabel 5.11.

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 11 - Alat Pelindung & Alat Keselamatan pada Mesin, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.11. tersebut diatas, prosentase pencapaian **Elemen 11 - Alat Pelindung & Alat** adalah **100 %**.

**12) Pilar 2 Green Process - Elemen 12 Alat Pelindung Diri (APD)**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I GREEN PROCESS</b>						
<b>12 Alat Pelindung Diri (APD)</b>						
12.1	Terdapat identifikasi tingkat bahaya dari setiap pekerjaan dan area kerja, dan standarisasi kebutuhan APD pada pekerjaan/area tersebut.	D	5		5	Matrik kegiatan penggunaan APD
12.2	Karyawan, tamu, sub-kontraktor dan pihak lain yang berpotensi terpapar bahaya/dampak LK3 memakai APD sesuai dengan sifat bahaya dari pekerjaan dan area kerjanya. APD yang digunakan dipastikan layak pakai dan sesuai dengan standar.	L	15		0	Baju tahan api rusak, sarung tangan bolong, dll
12.3	Perusahaan melakukan sosialisasi kewajiban pemakaian APD dalam bentuk SOP, IK dan rambu-rambu, yang meliputi informasi tentang cara pemakaian dan perawatan APD.	D/L	10		0	Dlm SOP diseksi masing2 & protokol tamu
12.4	Perusahaan menerapkan mekanisme evaluasi pemakaian APD (disiplin pemakaian), dan tindak lanjut dari hasil evaluasi tersebut.	D/L	5		5	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>35</b>		<b>10</b>	

Tabel 5.12

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 12- Alat Pelindung Diri  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.12 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 12 - Alat Pelindung Diri (APD)**, SMLK3 PT X adalah **28,5 %**.

### 13) Pilar 2 *Green Process* - Elemen 13 Faktor Fisik Di Lingkungan Kerja

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>13</b>	<b>Faktor Fisik di lingkungan Kerja</b>					
	<b>13.1 Kebisingan dan Getaran</b>					
	1. Perusahaan melakukan pemetaan sumber kebisingan dan getaran, termasuk area yang terpapar kebisingan dan getaran tersebut.	D	5		5	
	2. Perusahaan melakukan upaya pengurangan tingkat kebisingan dan getaran dengan fokus pada:		12			
	- Sumber kebisingan dan getaran (contoh: desain akustik, substitusi alat atau perubahan proses).	D/L		4	4	
	- Media kebisingan dan getaran (contoh: memperbesar jarak antara sumber dan pekerja, modifikasi bangunan).	D/L		4	4	
	- Pekerja (contoh: APD, perubahan jadwal kerja, rotasi)	D/L		4	4	
	<b>13.2 Pencahayaan</b>					
	1. Perusahaan melakukan survey kondisi penerangan di seluruh area kerja (pabrik & kantor) dan memetakan kondisi penerangan tersebut.	D	5		5	Data Hasil Ukur Pencahayaan
	2. Pencahayaan harus memastikan tercakupnya seluruh area kerja (distribusi cahaya) dengan intensitas cahaya yang cukup (sesuai dengan standar).	D/L	5		0	belum semua sesuai (co.R.Quality, Melting, dll)
	3. Pencahayaan pada area-area berbahaya (contoh: penyimpanan bahan mudah terbakar dan eksplosif dan area kerja yang menggunakan bahan berbahaya tersebut) menggunakan perlengkapan/alat-alat yang dapat meminimalisasi bahaya area kerja, contoh <i>explosive-proof lamp</i> .	L	5		5	
<b>SUBTOTAL</b>				<b>32</b>	<b>27</b>	

Tabel 5.13

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 13 - Faktor Fisik Di Lingkungan Kerja  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.13 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 13 - Faktor Fisik Di Lingkungan Kerja**, SMLK3 PT X adalah **84,3 %**.

**14) Pilar 2 Green Process - Elemen 14 Pengendalian Bahan dan Limbah Berbahaya dan Beracun.**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I</b>	<b>GREEN PROCESS</b>					
<b>14</b>	<b>Pengendalian Bahan dan Limbah Berbahaya dan Beracun</b>					
14.1	Perusahaan memiliki daftar bahan dan limbah berbahaya & beracun yang digunakan perusahaan.	D/L	5		5	Daftar nama, sifat & kuantitas bahan kimia berbahaya
14.2	Untuk setiap bahan berbahaya dan beracun, perusahaan memiliki ringkasan MSDS: 1. Memuat nama bahan, 2. Memuat sifat bahaya 3. Memuat Komposisi Bahan 4. Terdapat tanda / simbol bahaya 5. Tindakan harus diambil saat penanganan bahan, dan pada kondisi	D/L	5		5	
14.3	Ringkasan MSDS mengacu pada MSDS asli yang mengandung 16 elemen (mengacu pada Kepmenaker 187/1999)	D	5		0	belum 16 elemen
14.4	Untuk setiap limbah berbahaya dan beracun, perusahaan memiliki informasi : 1. Memuat nama limbah 2. Terdapat tanda / simbol bahaya	D/L	10		10	
14.5	Karyawan mengetahui dan memahami cara penanganan bahan berbahaya , seperti yang tercantum pada MSDS, dan penanganan limbah seperti yang tercantum pada Manual/SOP/IK terkait	L	10		0	
14.6	Perusahaan telah menangani, menyimpan, membagikan, menggunakan, dan membuang setiap bahan / limbah yang diketahui berbahaya dan beracun.	D/L	10		0	Pros.Penanganan B3 (EHS-09). Tapi ada cerobong & bejana tekan kurang tepat
14.7	Peralatan & instrumen pengendali proses berfungsi dengan baik & berada dalam keadaan terpelihara, contoh <i>spill control kit</i> (alat pengendali tumpahan).	D/L	5		5	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>50</b>		<b>25</b>	

Tabel 5.14

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 14. Pengendalian Bahan dan Limbah Berbahaya dan Beracun, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.14 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 14 - Pengendalian Bahan dan Limbah Berbahaya dan Beracun**, SMLK3 PT X adalah **50 %**.

**15) Pilar 2 Green Process - Elemen 15 Penerapan Cleaner Production (CP)**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>15 Penerapan Cleaner Production (CP)</b>						
15.1	Dalam 1 tahun terakhir, Perusahaan telah melakukan identifikasi peluang program <i>cleaner production</i> .	D	10		10	Identifikasi Peluang CP
15.2	Perusahaan telah melaksanakan program <i>cleaner production</i> yg berbeda dari yg telah dilakukan pd tahun sebelumnya. Perbedaan program ini dapat berbentuk tema baru, atau peningkatan target.	D/L	15		15	Prog. CP ( 4 buah)
15.3	Perusahaan melakukan <i>review</i> program-program <i>cleaner production</i> .	D	10		10	Minutes meeting Review prog.
15.4	Ada kesinambungan program <i>cleaner production</i> (standardisasi & tema berikutnya).	D	10		10	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>45</b>		<b>45</b>	

Tabel 5.15

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 15- Penerapan *Cleaner Production* Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.15. tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 15- Penerapan Cleaner Production (CP)**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**16) Pilar 2 Green Process - Elemen 16 Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas).**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>16</b>	<b>Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas)</b>					
	Kriteria ini berlaku untuk seluruh jenis limbah yang berada di dalam perusahaan (cair, padat, gas) termasuk limbah domestik dan produksi					
16.1	Perusahaan telah melakukan identifikasi sumber dan jenis limbah (cair, padat, gas) yang dihasilkan oleh perusahaan (contoh : melalui pemetaan terhadap sumber dan jenis limbah yang dihasilkan)	D	20		20	Pros.Pengendalian limbah (EHS-10)
16.2	Perusahaan telah melakukan pengolahan terhadap limbah (cair, padat, gas) yang dihasilkan	D/L	20		20	WWT,Sludge ke PPLI, Oli bekas ke pengumpul resmi
16.3	Perusahaan memiliki sarana pengemasan, saluran limbah & fasilitas penyimpanan limbah (cair, padat, gas) yg sesuai dengan peraturan	D/L	20		20	
<b>SUB TOTAL</b>				<b>60</b>		<b>60</b>

Tabel 15.16

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 16 - Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas), Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 15.6 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 16 - Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas)**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**17) Pilar 2 Green Process - Elemen 17 Inspeksi Terencana**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
I	<b>GREEN PROCESS</b>					
	<b>Pemeriksaan, Investigasi dan Permit</b>					
17	<b>Inspeksi Terencana</b>					
17.1	Perusahaan telah melakukan identifikasi area / alat yang perlu diinspeksi. (contoh : dapat berbentuk pemetaan area yang perlu diinspeksi)	D	5		5	Pros. Inspeksi LK3 (EHS-08)
17.2	Dalam program inspeksi yang terencana (area kerja/plant inspection dan cara kerja/task observation) perusahaan telah menetapkan checklist, frekuensi inspeksi, PIC, dan hal-hal lain yang memastikan terlaksananya inspeksi tersebut.	D	5		5	Program inspeksi fisik terencana, schedule patrol LK3 (1th)
17.3	Dalam melakukan inspeksi area kerja ( <i>plant inspection</i> ), Perusahaan melakukan	D	24			
	1. Inspeksi instalasi listrik (kualitas kabel, panel, dan pentanahan)			4	0	
	2. Inspeksi Sarana Pencegahan Kebakaran			4	0	
	3. Inspeksi kondisi konstruksi bangunan			4	4	
	4. Inspeksi sarana pengolahan limbah B3			4	4	
	5. Inspeksi housekeeping			4	4	
	6. Inspeksi area / alat lain (refer to. 17.1 Identifikasi area yang perlu di inspeksi)			4	0	Tangki LPG & Solar
17.4	Dalam melakukan inspeksi cara kerja (task observation), Perusahaan melakukan	D	10			
	1. Observasi pemenuhan SOP/IK (termasuk pemakaian APD)			5	0	
	2. Observasi sikap kerja (ergonomi)			5	5	
17.5	Hasil inspeksi disampaikan ke ketua dan anggota P2K3L.	D	5		5	
17.6	Perusahaan telah menindaklanjuti setiap hasil temuan inspeksi dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya .	D/L	5		5	
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>54</b>		<b>37</b>	

Tabel 5.17

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 17 - Inspeksi Terencana  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.17 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 17 - Inspeksi Terencana**, SMLK3 PT X adalah **68,5 %**.

**18) Pilar 2 Green Process - Elemen 18 Maintenance**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Pemeriksaan, Investigasi dan Permit</b>						
<b>18 Maintenance</b>						
18.1	Perusahaan telah melakukan identifikasi seluruh peralatan operasi yang perlu dilakukan kegiatan maintenance (contoh : melakukan pemetaan terhadap peralatan yang perlu dilakukan maintenance)	D	10		10	Papan monitor Preventive Maintenance Bulanan
18.2	Perusahaan mempunyai dan melaksanakan <i>preventive maintenance</i> secara terencana / terjadwal terhadap peralatan operasi (mesin, alat, dsb.) yang meliputi <i>critical part inspection &amp; critical item inspection</i> .	D/L	15		15	
18.3	Perusahaan memiliki jadwal pemeriksaan / pemeliharaan / perbaikan / perubahan alat-alat produksi (termasuk alat angkat dan angkut; seperti forklift, hoist, dll) dan alat bantu maintenance (contoh: tangga, scaffolding).	D	5		5	Ada Jadwal tahunan
18.3	Perusahaan memiliki catatan pemeriksaan / pemeliharaan / perbaikan / perubahan alat-alat produksi (termasuk alat angkat dan angkut; seperti forklift, hoist, dll) dan alat bantu maintenance (contoh: tangga, scaffolding).	D	10		10	
18.4	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme pemeriksaan sebelum pakai ( <i>pre-use check</i> ) untuk pemakaian alat produksi, kendaraan (mobil, forklift, dll), dan alat bantu maintenance.	D	10		10	
<b>SUBTOTAL</b>				<b>50</b>	<b>50</b>	

Tabel 5.18

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 18 - Maintenance  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.18 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 18 - Maintenance**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

### 19) Pilar 2 Green Process - Elemen 19 Tata Rumah Tangga

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
I	<b>GREEN PROCESS</b>					
19	<b>Tata Rumah Tangga</b>					
19.1	Hanya barang, bahan dan alat yang diperlukan dalam pekerjaan saja yang ada di tempat kerja, contoh: Alat/mesin bebas dari serakan lap, baju/benda-benda lain yang bukan bagian/dibutuhkan oleh operasi.	L/PP	5		4	
19.2	Bahan, barang (termasuk <i>work in process &amp; finished good</i> ) dan alat ditata, contoh diberi identifikasi, sehingga mudah dikenali, ditemukan, mudah dikembalikan, dan aman.	L/PP	5		4	
19.3	Keadaan alat kerja terpelihara baik & bersih	L/PP	5		4	
19.4	Lingkungan kerja terpelihara bersih, diatur dengan baik, dan tersedia tempat sampah sesuai dengan jenis sampahnya.	L/PP	5		2	Gantungan baju ada diparkiran,
19.5	Perusahaan memiliki pengendalian visual (contoh. visual board control) sehingga karyawan dapat dengan mudah mengetahui kondisi housekeeping yang baik (sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan). Contoh: rambu/papan penempatan tools, foto sebelum & sesudah 5R, slogan 5R, dll.	L/PP	5		2	inkonsistensi penempatan m/c spray & materialnya dioffice
<b>SUB TOTAL</b>			<b>25</b>		<b>16</b>	

Tabel 5.19

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 19 - Tata Rumah Tangga  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.19 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 19-Tata Rumah Tangga**, SMLK3 PT X adalah **64 %**.

## 20) Pilar 2 Green Process - Elemen 20 Pemantauan dan Pengukuran

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>20 Pemantauan dan Pengukuran</b>						
20.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur yang terdokumentasi untuk memantau dan mengukur secara teratur: - Karakteristik kunci dari operasi dan kegiatannya yang dapat menimbulkan dampak penting LK3. - Parameter lingkungan kerja sesuai peraturan perundangan yang meliputi faktor fisika, kimia dan biologis (seperti pengukuran tingkat kebisingan, getaran, pencahayaan, dll).	D	10		10	dlm UKL/UPL telah sesuai matriks UKL/UPL telah sesuai parameter kunci
20.2	Perusahaan telah menindaklanjuti hasil pemantauan dan pengukuran untuk memastikan semua parameter sesuai dengan standar.	D/L	5		5	
20.3	Peralatan pemantauan dan pengukuran dikalibrasi oleh instansi yang berwenang dan hasilnya mampu telusur ke satuan standar internasional. Catatan hasil kalibrasi harus dipelihara.	D/L	5		5	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>20</b>		<b>20</b>	

Tabel 5.20

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 20- Pemantauan dan Pengukuran  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.20 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian Elemen **20- Pemantauan dan Pengukuran**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

### 21) Pilar 2 Green Process - Elemen 21 Konstruksi

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>21 Konstruksi</b>						
21.1	Atap 1. Terbuat dari bahan yang tidak mudah pecah, dan dalam kondisi tidak berkarat. 2. Kerangka atap kokoh dan dilaksanakan pengecekan secara periodik. a. pengecekan terhadap kerapuhan, contoh akibat rayap, air, dll. b. pengecekan terhadap adanya korosi bila kerangka dari konstruksi baja.	L/PP	6		6	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>21 Konstruksi</b>						
	3. Kemiringan atap ideal, dpt mengalirkan air hujan dg baik & dlm proses pemasangan maupun perbaikan tdk membahayakan pekerja.					
	4. Untuk rangka atap dari konstruksi kayu maka harus diperhatikan hal-hal sebagai berikut: a. Potongan serat kayu harus memanjang. b. Dilapisi larutan anti rayap.					
	5. Talang air dan lisplang memenuhi kondisi: a. Talang mampu menampung air hujan & aliran air dgn lancar b. Lisplang terpasang rapi dan memenuhi syarat keindahan					
21.2	Pada plafon/langit-langit/eternit, rangka penyangga dipastikan: a. Bila bahan dari kayu maka harus dicek secara periodik kemungkinan terserang rayap. b. Rangka mampu menahan beban plafon/eternit dengan aman	L/PP	6		6	
21.3	Pondasi dan kontruksi utama 1. Pondasi dan konstruksi utama kokoh a. Tidak terjadi penurunan pada pondasi b. Balok dan kolom tidak retak 2. Balok dan kolom dari bahan beton komposit maka selimut beton harus cukup (sesuai peraturan beton Indonesia). a. Selimut beton tidak mengelupas & pd besi/baja tidak tdp korosi b. Plat lantai beton untuk daerah basah dgn konstruksi kedap air c. Tersedia ruang khusus sistem jaringan air kotor, air bersih, listrik, dan instalasi lainnya.	L/PP	6		6	
21.4	Dinding 1. Dinding tembok luar dilapisi dengan cat ( <i>wheather shield</i> ) sehingga dinding awet dan tidak lembab akibat air hujan. 2. Dinding partisi kuat dan aman 3. Dinding kamar mandi dicat menggunakan cat tahan air/sejenisnya	L/PP	6		6	
21.5	Lantai 1. Dalam satu bagian ruangan mempunyai elevasi yang sama (tidak bergelombang dan tidak ada retakan). 2. Kondisi lantai tidak terjadi rembesan	L/PP	6		6	
21.6	Tangga 1. Kemiringan tidak curam (maksimum sudut kemiringan 45 derajat) 2. Tangga dilengkapi <i>hand rail</i> (ketinggian 80-120 cm) & <i>stopper</i> 3. Lebar anak tangga +/- 30 cm dan tinggi +/- 20 cm 4. Dapat dilalui dua orang berpapasan dengan nyaman (non-tangga darurat/putar).	L	6		6	
<b>SUBTOTAL</b>				<b>30</b>		<b>30</b>

Tabel 5.21

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 21- Konstruksi  
Sistem Manajemen LK3 PT X – Tahun 2008

Dari tabel 5.21 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 21- Konstruksi**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**22) Pilar 2 Green Process – Elemen 22 Drainase**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>22 Drainase</b>						
22.1	Ada saluran permanen	L	5		5	
22.2	Aliran air lancar dan tidak ada genangan	L/PP	5		2	didalam area
22.3	Saluran bersih dan terpelihara	L/PP	5		3	
22.4	Kapasitas memadai/tidak banjir	L	5		5	
22.5	Memiliki sumur resapan (sesuai dengan peraturan yang berlaku)	D/L	5		NA	Tdk diwajibkan
<b>SUB TOTAL</b>			<b>25</b>		<b>15</b>	

Tabel 5.22

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 22 - Drainase  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.22 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 22 - Drainase**, SMLK3 PT X adalah **60 %**.

**23) Pilar 2 Green Process - Elemen 23 Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>23 Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat</b>						
23.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur kesiapsiagaan dan tanggap darurat yang mencakup pencegahan terjadinya keadaan darurat, penanggulangan keadaan darurat, investigasi, dan pemulihan keadaan darurat dan dilakukan uji coba dan ditinjau secara berkala (minimal 1kali dalam 1 tahun).	D	15		15	EHS-04 (Kesiapsiagaan dan Tanggap darurat), simulasi 2 Okt.'06,
23.2	Perusahaan telah melakukan identifikasi keadaan darurat yang potensial terjadi.	D/L	5		5	
23.3	Perusahaan memiliki peta evakuasi dan peta peletakan fasilitas penanggulangan kondisi gawat darurat (contoh: APAR, tandu, <i>assembly point</i> , dll.)	D/L	10		10	dipasang disetiap area

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>23 Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat</b>						
23.4	Tersedia alat penanggulangan kondisi gawat darurat sesuai macamnya dalam jumlah & kapasitas yang memadai, contoh: alat P3K (obat, tandu, oxygen, dll), alat pemadam kebakaran yang sesuai dengan golongan kebakaran (Alat pemadam api, hydrant, portable hydrant, alarm, sprinkler, detektor, dll), dan lain-lain.	L	10		10	tandu, klinik, ambulans, dll
23.5	Fungsi, cara penggunaan dan letak sarana pencegahan dan penanggulangan keadaan darurat telah disosialisasikan kepada karyawan	D/L	10		0	masih ada peletakan pemadam mobile yang terbalik
23.6	Alat proteksi kebakaran berfungsi dan sesuai dengan peruntukannya serta ditempatkan di lokasi yang mudah dicapai yang dilengkapi dengan rambu penunjuk, dan tidak dihalangi oleh benda-benda.	L/PP	10		5	masih ada APAR yg tertutup benda kerja
23.7	Tersedia sumber energi bagi pompa hydrant, dan lampu penerangan yang dapat berfungsi saat listrik dari PLN mati.	L	10		10	
23.8	Terdapat jalan keluar darurat yg diberi tanda "Pintu Darurat (EXIT)" & diberi penerangan yg tetap menyala waktu aliran listrik PLN mati.	L	5		5	
23.9	Perusahaan dengan bangunan bertingkat memiliki tangga darurat yang memudahkan proses evakuasi	L	5		5	
23.10	Ada tim kesiapsiagaan tanggap darurat (termasuk tenaga P3K terlatih) yang dilengkapi dengan <i>job description</i> dan mendapatkan pelatihan yang terjadual	D/L	10		10	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>60</b>		<b>45</b>	

Tabel 5.23

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 23 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.23 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 23 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat**, SMLK3 PT X adalah **75 %**.

**24) Pilar 2 Green Process - Elemen 24 Investigasi dan Laporan Insiden LK3**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>24 Investigasi dan Laporan Insiden LK3</b>						
24.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur untuk mengatur pelaporan dan penyelidikan insiden LK3, yang meliputi identifikasi <i>root cause</i> dari insiden LK3 tersebut (mencakup: <i>man, machine, material, method, dan environment</i> )	D	5		5	EHS-04 (Pros. Pelaporan, Penanganan, & Penyelidikan Kecelakaan)
24.2	Semua insiden LK3 diinvestigasi oleh supervisor (atasan langsung) dan dilaporkan pada <i>Director in Charge</i> LK3.	L	5		5	
24.3	Ada rekomendasi dari <i>EHS Officer/P2K3L</i> & Manajer Bagian pada tiap laporan <i>supervisor</i> serta ditindak lanjuti.	D/L	5		5	
24.4	Laporan insiden LK3 (seperti tumpahan bahan kimia, kecelakaan kerja, kerusakan barang milik, kebakaran dan keracunan makanan) dicatat dan dianalisis serta dilaporkan dalam bentuk statistik dan analisis biaya yang timbul dari seluruh insiden LK3 (meliputi biaya terasuransi, biaya tidak terasuransi, dan biaya lain yang tercatat) sebagai umpan balik bagi perencanaan program LK3.	D	10		10	EHS-04-0000-201 (LaporanKecelakaan & Insiden)
<b>SUBTOTAL</b>			<b>25</b>		<b>25</b>	

Tabel 5.24

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 24 - Investigasi dan Laporan Insiden LK3, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.24 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 24 - Investigasi dan Laporan Insiden LK3**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**25) Pilar 2 Green Process – Elemen 25 Sistem Permit**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>25 Sistem Permit</b>						
25.1	Perusahaan memiliki mekanisme pemberian permit khusus untuk mengerjakan aktivitas yang mengandung bahaya spesifik, yaitu:					
	1. Permit untuk pekerjaan berbahaya, seperti Hot work permit, confined space permit, izin bekerja pada ketinggian, penggalian, izin bekerja di dalam air, dan lain-lain.	D/L	10		10	Pros.EHS 16 (PengendalianPekerjaan)

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>25 Sistem Permit</b>						
	2. Permis bagi operator, yang diberikan kepada mereka atas dasar kualifikasi ujian atau penugasan, contoh: operator alat angkat & angkut, operator boiler, juru las, dan lain-lain.	D/L	10		10	u/areakerja tertutup & terbatas & dll
25.2	Perusahaan memiliki dan menerapkan standar desain <i>lock-out</i> dan <i>tag-out</i> yang digunakan dalam pekerjaan <i>maintenance</i> (di mana diperlukan mematikan tenaga listrik, uap, aliran gas) dilakukan mekanisme <i>lock-out</i> & <i>tag-out</i> .	D/L	10		10	Ada sistem Log-Tag out
25.3	<i>EHS officers</i> memahami tugas dan tanggung jawabnya dalam sistem permit, termasuk memberhentikan pekerjaan lapangan, apabila tidak sesuai dengan persyaratan kerja perusahaan.	D/L	5		5	Surat ijin bekerja ditinggikan
<b>SUB TOTAL</b>			<b>25</b>		<b>25</b>	

Tabel 5.25

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 25 - Sistem Permis  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.25 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 25 - Sistem Permis**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

## 26) Pilar 2 Green Process - Elemen 26 Instalasi Listrik

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I GREEN PROCESS</b>						
<b>Fasilitas</b>						
<b>26 Instalasi Listrik</b>						
26.1	Perusahaan memiliki diagram instalasi listrik ( <i>single line diagram</i> ) dari perusahaan yang <i>up to date</i> .	D	5		5	
26.2	Perkawatan listrik diatur dengan: 1. Tidak ada pemasangan sementara (tergeletak di tengah jalan). 2. Ditempatkan didalam <i>tray</i> atau pipa (tidak simpang siur). 3. Tidak terdapat beban mekanis. 4. Diproteksi (diisolasi).	L	10		0	
26.3	Instalasi listrik di daerah-daerah khusus (contoh: ruang lembab, ruang berdebu, ruang dengan bahaya kebakaran dan ledakan)	L	5		5	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Fasilitas</b>						
<b>26 Instalasi Listrik</b>						
26.4	Terdapat pemisahan antara suplai daya listrik untuk sarana keselamatan ( <i>hidran, sprinkler, pressurized fan, emergency lift dan emergency lamp</i> ) dengan suplai untuk keperluan lain.	L	5		5	
26.5	Panel Hubung Bagi ( <i>Sub Distribution Panel</i> ) dilengkapi dengan : 1. Rambu bahaya listrik 2. Besarnya voltase 3. <i>Face plate (cover)</i> 4. <i>Pilot Lamp</i> yang berfungsi ( <i>metering</i> )	L	5		5	
26.6	Perlengkapan Hubung Bagi & Kendali Utama ( <i>Main Distribution Panel</i> ) : 1. Terdapat keterangan / tanda identitas 2. Dilengkapi dgn alat pengukur arus, tegangan, daya & faktor daya 3. Terdapat <i>single line diagram</i> (keterangan distribusi alat yang dilayaninya). 4. Terdapat sistem pembatasan bagi ruang terbatas 5. Terdapat pembagian beban (arus) yang seimbang	L	5		5	
26.7	Proteksi arus lebih dilaksanakan dengan baik, melalui pemasangan <i>Fuse / MCB</i> .	L	5		5	
26.8	Alat-alat listrik (contoh: motor, genset, trafo dll) dilengkapi dengan kabel pentanahan.	L	5		0	area penyimpanan LPG belum ada instalasi grounding utk mobil pemasok
26.9	Ruang genset : 1. Terpisah dari Perlengkapan Hubung Bagi (PHB) Utama 2. Terdapat fasilitas kedap suara 3. Tersedia jarak 3/4 m disekitar perlengkapan u/ perawatan 4. Terdapat ventilasi/sirkulasi udara yang baik 5. Terdapat lampu penerangan darurat yg dapat tahan selama minimal selama 30 menit. 6. Dikunci selama tidak ada orang di dalamnya 7. Dilengkapi dengan rambu larangan masuk & tanda bahaya listrik tegangan tinggi.	L	5		5	ada peredam yg lepas dr dindingnya (sobek)

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Fasilitas</b>						
<b>26 Instalasi Listrik</b>						
26.10	Ruang <i>trafo</i> :	L	5		5	
	1. Terpisah dari Perlengkapan Hubung Bagi (PHB) Utama					
	2. Tersedia jarak 3/4 m disekitar perlengkapan u/ perawatan					
	3. Terdapat ventilasi/sirkulasi udara yang baik					
	4. Terdapat lampu penerangan darurat yg dapat tahan selama minimal selama 30 menit.					
	5. Dikunci selama tidak ada orang di dalamnya					
	6. Dilengkapi dengan rambu larangan masuk & tanda bahaya listrik tegangan tinggi.					
26.11	Tidak terjadi kedip tegangan pada instalasi listrik	L	5		5	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>60</b>		<b>55</b>	

Tabel 5.26

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 26 - Instalasi Listrik  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.26. tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 26 - Instalasi Listrik**, SMLK3 PT X adalah **91,6 %**.

**27) Pilar 2 Green Process - Elemen 27 Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan.**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>I GREEN PROCESS</b>						
<b>27 Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan</b>						
27.1	Perusahaan memiliki fasilitas pendukung kenyamanan karyawan, seperti:					
	- Toilet (pria dan wanita)	L	5		5	
	- Tempat ibadah	L	5		5	
	- Ruang pertemuan ( <i>meeting room</i> )	L	5		5	
	- Tempat penyimpanan barang pribadi karyawan ( <i>locker</i> ), yang dilengkapi dengan gantungan baju.	L	5		3	
	- Ruang ganti dan tempat mandi/ <i>shower</i> (jika dibutuhkan)	L	5		5	
	- Sarana olah raga	L	5		5	
	- area parkir yang memadai	L	5		5	
	- area khusus merokok	L	5		5	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
I	<b>GREEN PROCESS</b>					
27	<b>Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan</b>					
27.2	Perusahaan memiliki ruang makan yang higienis mencakup :		20			
	1. Wadah Penyajian dan Tempat Penyajiannya	L/PP		5	3	Wadah sayur
	3. Tempat Cuci Tangan	L/PP		5	5	
	4. Tempat Cuci Piring	L/PP		5	5	
	5. Ruang Penyaji	L/PP		5	5	
27.3	Fasilitas pendukung kenyamanan karyawan dalam keadaan bersih, rapih dan terawat.	L/PP	5		5	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>65</b>		<b>61</b>	

Tabel 5.27

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 27- Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.27 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 27- Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan, SMLK3 PT X** adalah **93,8 %**.

**28) Pilar 2 Green Process - Elemen 28 Program Penghijauan**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
II	<b>GREEN PROCESS</b>					
28	<b>Program Penghijauan</b>					
28.1	Memiliki pohon langka	L	10			18 pohon (8 jenis)
	- $\geq$ 4 jenis (jika ditanam pada lahan terbuka), atau $\geq$ 8 jenis (jika ditanam dalam pot)			10	10	
	- 3 jenis (jika ditanam pada lahan terbuka), atau 6-7 jenis (jika ditanam dalam pot)			8		
	- 2 jenis (jika ditanam pada lahan terbuka), atau 4-5 jenis (jika ditanam dalam pot)			6		
	- 1 jenis (jika ditanam pada lahan terbuka), atau 2-3 jenis (jika ditanam dalam pot)			2		

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>28 Program Penghijauan</b>						
28.2	Persentase bangunan terhadap total lahan	D/L	10			
	- < 60%			10	10	45,8 %
	- 60% - 69%			8		Tnh:38600 m <sup>2</sup>
	- 70% - 79%			6		Bgnm:17700m <sup>2</sup>
	- 80% - 89%			4		
28.3	Jumlah pohon dalam area perusahaan dengan diameter Pohon > 10 cm (diukur 1 meter dari atas tanah)	L	10			
	- 1 pohon/120 m <sup>2</sup>			10		23 phn
	- 1 pohon/200 m <sup>2</sup>			7		1678.26
	- 1 pohon/300 m <sup>2</sup>			5		
	- 1 pohon/400 m <sup>2</sup>			3		
	- 1 pohon/500 m <sup>2</sup> atau lebih			1	1	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>30</b>	<b>21</b>		

Tabel 5.28

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 28 - Program Penghijauan  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.28 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 28- Program Penghijauan**, SMLK3 PT X adalah **70 %**.

### 29) Pilar 2 Green Process - Elemen 29 Pengendalian Kesehatan

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>29 Pengendalian Kesehatan</b>						
29.1	Semua pekerjaan telah diidentifikasi & dievaluasi tingkat bahaya kesehatan kerjanya.	D	5		5	
29.2	Terdapat pemeriksaan kesehatan awal bagi seluruh karyawan	D/L	5		5	
29.3	Ada program kesehatan promotif dan preventif yang secara proaktif dilakukan.	D	10		10	Flu Burung (Juli'07)
29.4	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme:	D	5		5	
	- Pemeriksaan kesehatan karyawan dilakukan secara berkala sesuai dengan potensi bahaya di lingkungan kerjanya .					1x/ 2 th
	- Pemeriksaan kesehatan khusus bagi karyawan pada area yang memiliki potensi bahaya.					Audiometri, Spirometri (u/area high pressure, melting, low pressure, dll)

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>29 Pengendalian Kesehatan</b>						
	29.5	Perusahaan melakukan analisis hasil pemeriksaan kesehatan berkala dan khusus.	D	5	0	belum selesai dari provider
	29.6	<i>Administrative control</i> dijalankan dengan memadai (Penjadualan istirahat kerja : istirahat pendek, makanan tambahan, pemindahan pekerjaan karena peka pada suatu paparan, lama waktu kerja, dll).	D/L	5	5	2x istirahat pendek, 1x istrh.pjng
	29.7	a. Ada klinik perusahaan (jumlah karyawan di atas 500 orang atau perusahaan dengan potensi kecelakaan tinggi) (Berdasarkan PerMenaker 3/1982) :		20		
		- Dikepalai oleh seorang dokter yang bersertifikat Hiperkes, memiliki SIP (surat ijin praktek) dari Dinas Kesehatan setempat dan memiliki surat penunjukan dari Departemen Tenaga Kerja sebagai dokter perusahaan. (Berdasarkan PerMenaker 1 /1976)	D	4	4	Belum wajib, tapi dokter blm bersertifikat Hiperkes
		- Mempunyai tenaga paramedis yang telah mengikuti pelatihan Hiperkes dan memiliki SIK (surat ijin kerja) keperawatan . (Berdasarkan PerMenaker 1 /1979)	D	4	4	
		- Memiliki ijin poliklinik dari Dinas Kesehatan setempat sesuai peraturan yang ada dan disahkan oleh Dinas Tenaga Kerja. (UU Kesehatan 23 / 1992 & UU Praktek Kedokteran 29 /2004)	D	4	4	Surat Ijin Sementara Balai Pengobatan Perusahaan (no.503/1592/SDK) o/Disnaker
		- Fasilitas memadai sesuai peraturan dari Dinas Kesehatan setempat (minimal tersedia peralatan & obat emergensi) & adanya pemisahan antara limbah yg infeksius dgn limbah non infeksius	D/L	4	4	ada
		- Terdapat dokumentasi kerjasama dengan pihak-pihak luar dalam hal pembuangan limbah medis, kasus rujukan rawat inap/tindakan	D	4	4	ke Assy Plant (diteruskan ke RS)
		b. Tidak memiliki sendiri klinik perusahaan (karyawan kurang dari 500 orang) (kerjasama dengan provider luar : klinik/RS)		20		
		- Terdapat staf/petugas yang mengurus tentang administrasi kesehatan karyawan	D	10	na	Kary 300an org
		- Terdapat dokumentasi kerjasama dengan provider luar (klinik/RS)	D	10	na	
	29.8	Dokter atau paramedis perusahaan melakukan pengumpulan:		20		
		a. Data Absensi karyawan sakit per bulan (jumlah absen karyawan per bulan dikarenakan sakit - bukan kecelakaan).	D	5	0	belum dipisahkan
		b. Data kunjungan berobat (Prevalensi) per bulan (jumlah kunjungan berobat ke poliklinik perusahaan atau yang ditunjuk; dan poliklinik/ rumah sakit diluar/rawat jalan).	D	5	5	
		c. Data penyakit infeksi menular per bulan (misalnya: TBC Paru)	D	5	5	
		d. Data Jumlah kasus/penyakit rawat inap	D	5	5	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>29 Pengendalian Kesehatan</b>						
29.9	Disusun pelaporan data kesehatan karyawan di perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan kepada puskesmas (dan Dinas Kesehatan) setempat serta Dinas Tenaga Kerja wilayah, yang meliputi :	D	10		10	Lap. Bulanan data kesakitan bukan karena kecelakaan kerja
	- Laporan penyakit 10 besar					
	- Laporan penyakit dan kecelakaan akibat kerja (PerMenaker 1/81)					
	- Laporan pelaksanaan pemeriksaan kesehatan (PerMenaker 2/80)					
	- Laporan klaim atas penyakit ataupun kecelakaan akibat kerja (UU Jamsostek 3/1992)					
<b>SUBTOTAL</b>			<b>89</b>		<b>59</b>	

Tabel 5.29

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 29- Pengendalian Kesehatan  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.29 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 29- Pengendalian Kesehatan**, SMLK3 PT X adalah **66,2 %**.

### 30) Pilar 2 Green Process - Elemen 30 Pengendalian Supplier - Umum

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>II GREEN PROCESS</b>						
<b>Pengendalian Supplier</b>						
<b>30 Umum</b>						
30.1	Barang & jasa yang diperlukan diidentifikasi dahulu aspek dan dampak LK3 sebelum dibeli dan digunakan.	D	6		6	Kontark Jual beli Tehnikal standar spesifikasi kemasan
30.2	Perusahaan melakukan seleksi <i>supplier</i> dengan memperhatikan persyaratan LK3	D	8		8	Kemampuan, kapasitas, sistim kwalitias & harga

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
I	<b>GREEN PROCESS</b>					
	<b>Pengendalian Supplier</b>					
30	<b>Umum</b>					
30.4	Pembelian alat-alat khusus yang diawasi oleh pemerintah & memerlukan perijinan (seperti : ketel uap, bejana tekan, alat angkat : lift, dll) dilakukan dengan cara : barang yang dikirim disertai dengan gambar konstruksi, sertifikat bahan dan konstruksinya, dan dokumen lain yang dipersyaratkan.	D	5	0		
30.5	Perusahaan memiliki persyaratan pada pembelian agar bahan-bahan berbahaya harus diangkat & disimpan sesuai peraturan & standar LK3 .	D	5	0		Cth.: ADC-12
30.6	Perusahaan melakukan peninjauan terhadap pemenuhan kontrak untuk memastikan <i>supplier</i> dapat memenuhi syarat-syarat LK3 (seperti: informasi pencegahan pencemaran, persyaratan adanya MSDS, cara handling, APD, dll).	D	10	10		Ingot, cat, solar RCS
30.7	Perusahaan melakukan dan mendokumentasikan evaluasi kinerja suplier pada akhir kontrak, dengan mempertimbangkan hasil peninjauan pemenuhan kontrak ( <i>refer to</i> 30.6).	D	10	10		Monthly supply performamnce
30.8	Sebagai bagian dari evaluasi kinerja suplier, perusahaan melakukan audit/asesmen/inspeksi pengelolaan LK3 di area kerja <i>supplier</i> (Contoh: pabrik, kantor, warehouse, dll).	D	10	0		Report audit suplier 20/7-'07 tp blm semua
30.9	Perusahaan menetapkan dan melakukan tindak lanjut hasil evaluasi kinerja <i>supplier</i> .	D	5	5		
	<b>SUBTOTAL</b>		<b>64</b>	<b>44</b>		

Tabel 5.30.

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 30 - Pengendalian *Supplier* - Umum  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.30 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 30 - Pengendalian *Supplier* Umum**, SMLK3 PT X adalah **68,7 %**.

**31) Pilar 2 Green Process - Elemen 31 Penyediaan Jasa Boga**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
I	<b>GREEN PROCESS</b>					
31	<b>Penyediaan Jasa Boga</b>					
31.1	Perusahaan harus melakukan pemeriksaan jasa boga secara berkala dengan daftar periksa antara lain meliputi kecukupan gizi, kebersihan, kesehatan, penanganan sisa makanan, dll ( <i>Checklist</i> sesuai dengan Instruksi Menaker no. Ins.03/M/BW/BK/1999).	D/L	10			Duta (blm ada)& Alamanda Catering
31.2	Perusahaan penyedia jasa boga bertanggung jawab bila terjadi keracunan makanan.	D/L	5		5	
31.3	Perusahaan menyimpan sampel makanan dari penyedia jasa boga untuk jangka waktu tertentu.	D/L	5		5	
<b>SUBTOTAL</b>			<b>20</b>		<b>10</b>	
<b>TOTAL GREEN PROCESS</b>			<b>1000</b>		<b>790</b>	

Tabel 5.31

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 31 - Penyediaan Jasa Boga  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.31 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 31- Penyediaan Jasa Boga**, SMLK3 PT X adalah **50 %**.

Dan secara total prosentase pencapaian **Pilar Green Process**, Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di PT X adalah **79 %**.

**32) Pilar 3 Green Product - Elemen 32 Pengembangan Product**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>III</b>	<b>GREEN PRODUCT</b>					
<b>32</b>	<b>Pengembangan Produk</b>					
32.1	Perusahaan telah menentukan pengertian <i>Green Product</i> yang sesuai dengan jenis industri, ruang lingkup perusahaan dan pelanggan, dari perusahaan tersebut.	D	30		30	Pengembangan produk ramah ling
32.2	Perusahaan melakukan perencanaan aktivitas pengembangan <i>Green Product</i> yang sesuai dengan <i>Goal/Strategy</i> LK3 ( <i>refer to</i> 1.1 & 1.2)		100			
	- Perusahaan telah menunjuk penanggung jawab (PIC) pengembangan <i>Green Product</i> .	D		25	25	Ricky H
	- Perusahaan mengidentifikasi peluang pengembangan <i>Green Product</i> .	D		25	25	
	- Perusahaan telah menetapkan tujuan dan sasaran yang jelas dalam pengembangan <i>Green Product</i> .	D		25	25	
	- Perusahaan telah menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan <i>Green Product</i> , termasuk jadwal waktu ( <i>Schedule</i> ).	D		25	0	blm semua
32.3	Perusahaan melaksanakan rencana pengembangan <i>Green Product</i> sesuai dengan jadwal waktu ( <i>Schedule</i> ).	D	25		25	7 program
32.4	Perusahaan me-review pelaksanaan rencana pengembangan <i>Green Product</i> secara periodik.	D	25		25	AP Review G Prod 07
32.5	Perusahaan menindaklanjuti hasil review pelaksanaan rencana pengembangan <i>Green Product</i> , dan memastikan efektifitas tindak lanjutnya.	D	25		25	
32.6	Perusahaan mempunyai <i>Green Product</i> (dapat merupakan hasil dari aktivitas pengembangan <i>Green Product</i> yang direncanakan oleh <i>principal</i> ).	D/L	25		25	
32.7	Perusahaan melakukan inovasi dari <i>Green Product</i> yang telah dimiliki	D	60		60	
32.8	Program pengembangan <i>Green Product</i> yang dimiliki perusahaan sifatnya berkelanjutan (dilihat dari rencana pengembangan dan pencapaian program)	D	60		60	
32.9	Keseluruhan pelaksanaan program pengembangan <i>Green Product</i> disampaikan kepada <i>Top Management</i> .	D	25		25	
	<b>SUB TOTAL</b>		<b>375</b>		<b>350</b>	

Tabel 5.32

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 32- Pengembangan *Product*

Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.32 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian Elemen **32 - Pengembangan *Product***, SMLK3 PT X adalah **93,3 %**.

**33) Pilar 3 Green Product - Elemen 33 Spesifikasi Product**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>III GREEN PRODUCT</b>						
<b>33 Spesifikasi Produk</b>						
33.1	Kemasan produk ( <i>product packaging</i> ) memperhatikan aspek LK3	L	65		65	
33.2	<i>Product Content</i> memperhatikan aspek LK3 (contoh: menggunakan <i>recycled material</i> , bahan baku tidak beracun, dll).	L	75		75	
33.3	Terdapat informasi mengenai dampak LK3 pada produk dan cara penanganannya.	D/L	45		45	
33.4	Perusahaan melakukan minimisasi penggunaan <i>raw material</i> .	D/L	60		60	CRP pelubangan prt engine (sebelumnya tertutup)
33.5	Perusahaan mempunyai peran nyata dalam penanganan sisa produk setelah pemakaian dan atau pembuangan dari konsumen.	L	90		90	dikembalikan dari engine plant & dilebur lagi
33.6	Hasil dari pengembangan <i>Green Product</i> dan peran nyata dalam penanganan sisa produk merupakan bagian dari laporan kinerja pengelolaan LK3 ( <i>refer to 35.1</i> )	D	50		50	dikembalikan dari engine plant
33.7	Perusahaan telah melakukan sosialisasi/kampanye atas keunggulan spesifikasi <i>Green Product</i> kepada pihak-pihak terkait.	D	50		50	
<b>SUB TOTAL</b>			<b>435</b>		<b>435</b>	

Tabel 5.33

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 33- Spesifikasi *Product*  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.33 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 3 - Spesifikasi Product**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

**34) Pilar 2 Green Product - Elemen 34 Pelaporan Data Pengelolaan LK3**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>III GREEN PRODUCT</b>						
<b>34 Pelaporan Data Pengelolaan LK3</b>						
34.1	Perusahaan memiliki data pengelolaan LK3 (dalam 1 tahun terakhir) yang telah ditandatangani oleh Top Manajemen dan disampaikan kepada pihak internal dan eksternal, dan di dalamnya mencakup :		160			
	1. Aktifitas Produksi			20	20	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>III GREEN PRODUCT</b>						
<b>34</b>	<b>Pelaporan Data Pengelolaan LK3</b>	D				
	2. Kuantitas Limbah (Cair dan Padat)			20	20	
	3. Kuantitas Fasilitas Pengelolaan Lingkungan dan K3			20	20	
	4. Jumlah Kecelakaan Kerja			20	20	
	5. Kerugian Akibat Kecelakaan Kerja			20	20	
	6. Pengelolaan Kesehatan Kerja			20	20	
	7. Data Training Karyawan (Progress pemenuhan matriks training LK3 yang telah ditentukan bagi seluruh karyawan termasuk penghargaan pada personil LK3)			20	20	
	8. Data program cleaner production yang telah dijalankan, termasuk cost & benefit.			20	20	
34.2	Perusahaan memiliki laporan kinerja pengelolaan LK3 tahunan (mencakup program, pencapaian hasil, data pengelolaan LK3, dan penghargaan yang didapat) yang disampaikan kepada pihak internal dan eksternal.		30		30	HO & AI
<b>SUB TOTAL</b>				<b>190</b>	<b>190</b>	
<b>TOTAL GREEN PRODUCT</b>				<b>1000</b>	<b>1000</b>	

Tabel 5.34

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 34 - Pelaporan Data Pengelolaan LK3, Sistem Manajemen LK3 PT X -Tahun 2008

Dari tabel 5.34 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 34 - Pelaporan Data Pengelolaan LK3**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

Dan secara total prosentase pencapaian **Pilar Green Product**, Sistem Manajemen LK3 (Astra Green Company) di PT X adalah **100 %**.

**35) Pilar 4 Green Employee - Elemen 35. Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran**

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>IV GREEN EMPLOYEE</b>						
<b>35</b>	<b>Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran</b>					
35.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan prosedur pengembangan SDM sesuai dengan Goal/Strategy LK3 (refer to 1.1 dan 1.2)	D	45		45	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
IV	<b>GREEN EMPLOYEE</b>					
35	<b>Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran</b>					
35.2	Perusahaan memiliki dan menerapkan program orientasi LK3 bagi:	D/L	70			
	a. Karyawan			35	35	
	- Karyawan baru (tetap/kontrak)					5 hari (termasuk
	- Karyawan yang mengalami rotasi.					
	b. Non Karyawan			35	35	
	- Pengunjung.					Protokol tamu
	- PKL/Magang.					u/ PKL (1 hari)
	- <i>Supplier/Vendor/Sub-contractor</i> .					ttg raw material
35.3	Perusahaan telah mengidentifikasi dan menetapkan standar kompetensi kerja untuk karyawan yang bekerja di area/proses berdampak penting LK3, yang telah disetujui oleh <i>Director in Charge</i> LK3.	D	50		50	Matrik Skill & IPP
35.4	Perusahaan telah menetapkan rencana pelatihan bagi setiap karyawan sesuai dengan standar kompetensi kerja.	D	45		45	
35.5	Perusahaan telah melaksanakan rencana pelatihan yang telah ditetapkan.	D	45		0	Form Pemberitahuan Pelatihan
35.6	Perusahaan telah <i>review</i> kesesuaian antara standar kompetensi kerja dengan hasil implementasi rencana pelatihan karyawan, secara periodik.	D	45		45	Ada Evaluasinya dlm form diatas
35.7	Pelatihan yang telah dilakukan telah didokumentasikan dan dievaluasi efektifitas pelatihan dan manfaatnya bagi peserta.	D	50		50	Evaluasi dengan sistem
35.9	Perusahaan memiliki dan menerapkan program peningkatan <i>awareness</i> bagi karyawan secara regular dan konsisten, yang mencakup:		225			Materi training karyawan baru & PKL
	a. Kebijakan LK3 (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan).	D		25	25	
	b. Dampak penting LK3, baik yang aktual maupun potensial (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan).	D		25	25	
	c. Sistem manajemen LK3 (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan, contoh: konsekuensi dari prosedur/IK terkait).	D		25	25	
	d. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat (termasuk penanggulangan penderita gawat darurat).	D		25	25	
	e. Pengendalian bahaya di lingkungan kerja, contoh : sistem permit, APD, Lock Out Tag Out	D		25	25	
	f. Sistem pelaporan dampak/bahaya LK3 dan pelaporan jika terjadi insiden LK3.	D		25	25	
	g. Pengelolaan LK3 di luar pekerjaan ( <i>off-the job EHS</i> ), contoh topik pengelolaan LK3 di keluarga karyawan, masalah LK3 yang	D		25	0	blm ada
	h. 10 penyakit terbesar di perusahaan.	D		25	0	blm ada
	i. Tindak lanjut yang perlu dilakukan karyawan dari hasil pemeriksaan kesehatan ( <i>medical check up</i> ).	D		25	0	

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>IV</b>	<b>GREEN EMPLOYEE</b>					
<b>35</b>	<b>Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran</b>					
35.10	Perusahaan memiliki dan menerapkan program peningkatan <i>awareness</i> bagi <i>visitor/vendor/supplier</i> secara regular dan konsisten, yang mencakup:		100			Materi training karyawan baru & PKL
	a. Kebijakan LK3 (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan).	D		25	25	
	b. Dampak penting LK3, baik yang aktual maupun potensial (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan).	D		25	25	
	c. Sistem manajemen LK3 (yang terkait secara langsung dengan pekerjaan, contoh konsekuensi dari prosedur terkait).	D		25	25	
	d. Kesiapsiagaan dan tanggap darurat .	D		25	25	
35.11	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme rotasi dan mutasi dengan mempertimbangkan aspek penting LK3.	D	50		50	Form Pemberitahuan
35.12	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme pemberian <i>reward</i> dan <i>punishment</i> bagi karyawan atas kontribusinya terhadap upaya peningkatan kinerja pengelolaan LK3.	D	50		50	QCC,SS (Min. 3 rb - 150 rb), Penilaian
<b>SUB TOTAL</b>			<b>775</b>		<b>655</b>	

Tabel 5.35

Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 35- Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran, Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.35 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 35- Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran**, SMLK3 PT X adalah **84,5 %**.

### 36) Pilar 4 Green Employee - Elemen 36 Komunikasi

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
<b>IV</b>	<b>GREEN EMPLOYEE</b>					
<b>36</b>	<b>Komunikasi</b>					
36.1	Perusahaan memiliki dan menerapkan mekanisme komunikasi internal antar berbagai fungsi dan level dalam organisasi.	D	45		45	Forum pertemuan antar supervisor (1 minggu sekali-senin),Bipartit
36.2	Perusahaan telah menetapkan jenis-jenis informasi (termasuk media penyampaiannya) dan secara regular menyampaikan informasi-informasi tersebut kepada seluruh karyawan. Contoh informasi: papan pengumuman, poster, spanduk, buletin, email, portal, film, dll.	D/L	45		45	Papan informasi Safety & SK, poster, buletin
36.3	Menyediakan fasilitas konsultasi reguler antara perusahaan dgn tenaga kerja/pihak lain terkait seperti saran-saran dari tenaga ahli.	D/L	45		45	Pihak ADM HO

NO	KRITERIA PROGRAM	Metode Verifikasi	NILAI			KETERANGAN
			SE	RSE	A	
IV	<b>GREEN EMPLOYEE</b>					
36	<b>Komunikasi</b>					
36.4	Menerapkan sistem komunikasi agar karyawan dapat memahami bahaya dan dampak dari pekerjaannya, serta dapat mencegah atau mengatasinya, contoh: sistem pelaporan dampak/bahaya LK3, pelaporan jika terjadi insiden LK3.	D/L	45		45	Laporan kecelakaan
36.5	Perusahaan menerapkan media komunikasi langsung terhadap para karyawannya tentang informasi LK3 di lapangan (contoh pada pertemuan P2K3L, weekly meeting, 5 minutes talk, dll)	D/L	15		15	P5M, tiap senin
36.6	Top Management secara reguler berkomunikasi langsung secara terbuka kepada seluruh karyawan tentang informasi LK3 di lapangan	D	30			
	1. Gemba (atau sejenisnya)			15	15	Setiap hari (Plant
	2. Pertemuan Tahunan (pertemuan tahun baru, pertemuan hari keagamaan, dll)			15	15	Awal Tahun, Hari Keagamaan
<b>SUB TOTAL</b>				<b>225</b>	<b>225</b>	
<b>TOTAL GREEN EMPLOYEE</b>				<b>1000</b>	<b>880</b>	

**Keterangan :**

Jika terdapat elemen yang tidak dapat diterapkan pada perusahaan, berikan tanda NA (*Not Applicable*) pada kolom A (Asesor)

**D** : Dibutuhkan dokumen untuk penjelasannya, Nilai = 0 atau Nilai = nilai tertera

**L** : Perlu dilihat kondisi di lapangannya, Nilai = 0 atau Nilai = nilai tertera

**PP**: Nilai atas pertimbangan profesional, nilai maksimum setinggi nilai yang tertera

**SE** : Nilai Sub Elemen

**RSE** : Nilai Rincian Sub Elemen

**A** : Nilai yang diberikan oleh Asesor

Tabel 5.36  
Hasil Penilaian Prosentase Pencapaian Elemen 36 - Komunikasi  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari tabel 5.36 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase pencapaian **Elemen 36 - Komunikasi**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

Dan total prosentase pencapaian **Pilar Green Employee**, Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di PT X adalah **88 %**.

Secara Total Nilai Prosentase Pemenuhan AGC (*AGC Conformity Percentage*) :

$$ACP = \frac{92\% + 81,02\% + 97,5\% + 88\%}{4} = 89,6\%$$

Jadi total prosentase pemenuhan **AGC** (*AGC Conformity Percentage/ACP*) dari Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di PT X adalah **89,6 %**.

## II. Prosentase Pemenuhan *Legal Compliance* (LC)

### 1) Pemenuhan Wajib (*strictly compulsory* - SC)

No.	Peraturan Pemenuhan Wajib	Kepatuhan (Ya/Tidak/NA)
1.	Surat Izin Usaha Perdagangan (SIUP)	Ya
2.	Izin Mendirikan Bangunan (IMB)	Ya
3.	HO (Hinder Ordonantie)	NA
4.	Izin Penggunaan Bangunan (IPB) (Ijin Kelayakan Menggunakan Bangunan)	NA
5.	HGB (Hak Guna Bangunan) / Sertifikat Hak Milik	Ya
6.	Tanda Daftar Perusahaan	Ya
7.	Ijin Usaha Industri	Ya
8.	AMDAL atau UKL/UPL	Ya
9.	Instalasi Penyalur Petir – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-02/MEN/1989.	Ya
10.	Bejana Tekan (termasuk kompresor, bejana tetap, botol baja) – Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER-01/MEN/1982. <i>JIKA BERDAMPAK LANGSUNG PADA KUALITAS PRODUK DAN ASPEK LK3.</i>	Ya
11.	Kualifikasi dan Syarat Operator Pesawat Uap – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-01/MEN/1988.	NA
12.	Genset (Motor Diesel) – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.PER-04/MEN/1985. <i>JIKA DIGUNAKAN SEBAGAI PENGGERAK / SUMBER TENAGA UTAMA</i>	NA
13.	Organisasi P2K3 – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.Per-04/MEN/1987 (Bila mempekerjakan lebih dari 100 orang atau menggunakan bahan, proses dan instalasi yang mempunyai resiko besar).	Ya
Jumlah Peraturan yang <i>applicable</i>		9
Jumlah Peraturan Yang Terpenuhi/Dipatuhi Perusahaan		9

Keterangan : NA = *Not Applicable*

Tabel 5.37  
Hasil Pemenuhan Peraturan Wajib (*strictly compulsory* - SC)  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Jadi Persentase peraturan SC yang telah terpenuhi adalah :

$$\% \text{ Strictly Compulsory (SC)} = \frac{9}{9} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari tabel 5.37 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase **pemenuhan wajib** (*Strictly Compulsory*), SMLK3 PT X adalah **100 %**.

2) Pemenuhan Bertahap (*incremental compliance - IC*).

No.	Peraturan Pemenuhan Bertahap	Kepatuhan (Ya/Tidak/NA)
1.	Bejana Tekan (termasuk kompresor, bejana tetap, botol baja) – Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER-01/MEN/1982. <i>JIKA TIDAK BERDAMPAK LANGSUNG PADA KUALITAS PRODUK DAN ASPEK LK3</i> (Kepatuhan minimal 10% pada jumlah bejana tekan yang dimiliki, atau 1 bila jumlah bejana tekan $\leq 10$ )	NA
2.	Genset (Motor Diesel) – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No.PER-04/MEN/1985. <i>JIKA TIDAK DIGUNAKAN SEBAGAI PENGGERAK / SUMBER TENAGA UTAMA</i> (Kepatuhan minimal 10% pada jumlah genset yang dimiliki, atau 1 bila jumlah genset $\leq 10$ )	Ya
3.	Kualifikasi dan Syarat Operator Keran Angkat – Peraturan Menteri Tenaga kerja Republik Indonesia No. PER-01/MEN/1989. <i>JIKA KAPASITAS CRANE <math>\geq 25</math> Ton</i> (Kepatuhan minimal 10% pada jumlah operator keran angkat yang dimiliki, atau 1 bila jumlah operator $\leq 10$ )	Ya
4.	Instalasi Alarm Kebakaran Otomatis – Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER-02/MEN/1983.	Ya
5.	Alat Angkat dan Angkut (traktor, truk angkutan, truk derek, bulldozer, <i>forklift, lift, dll</i> ) – Peraturan Menteri Tenaga Kerja Republik Indonesia No. PER-05/MEN/1985. (Kepatuhan minimal 10% pada jumlah alat angkat dan angkut yang dimiliki, atau 1 bila jumlah alat $\leq 10$ )	Ya
6.	Ahli K3 Umum – UU No.1 Tahun 1970 (Bila mempekerjakan lebih dari 100 orang tenaga kerja – Permenaker No.Per-02/MEN/1992).	Ya
7.	Pelayanan Kesehatan Kerja – Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia No. PER-03/MEN/1982.	Ya
8.	Kewajiban Latihan Hiperkes Bagi Dokter Perusahaan – Peraturan Menteri Tenaga Kerja, Transmigrasi dan Koperasi No. PER-01/MEN/1976.	Ya
9.	Izin Perusahaan Catering bagi suplier jasa boga (Surat Edaran Direktur Jendral Bina Hubungan Ketenagakerjaan Dan Pengawasan Norma Kerja No.SE 86/BW/1989 tentang Perusahaan Catering yang Mengelola Makanan bagi Tenaga Kerja)	Ya
10.	Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)	NA
11.	Surat Izin Pengambilan Air Tanah (SIPA)	NA

Keterangan : NA = *Not Applicable*

Tabel 5.38

Hasil Pemenuhan Peraturan Bertahap (*Incremental compulsory - IC*)  
Sistem Manajemen LK3 PT X -Tahun 2008

Persentase peraturan IC yang telah terpenuhi adalah :

$$\% \text{ Incremental Compulsory (IC)} = \frac{9}{9} \times 100 \% = 100 \%$$

Dari tabel 5.38 tersebut diatas, dapat dilihat bahwa prosentase **Pemenuhan Bertahap (*Incremental Compulsory*)**, SMLK3 PT X adalah **100 %**.

Jadi total pencapaian akhir perusahaan untuk *Legal Complaiance* (LC) yaitu :

$$\text{Legal Compliance (LC)} = \frac{100 \% + 100 \%}{2} = 100 \%$$

### III. Pencapaian Nilai dari *Critical Point* (CP)

Dalam pencapaian nilai *Critical Point* dalam kriteria AGC, ada dua hal yang menjadi *critical point* dalam Kriteria Penerapan *Green Company* :

Jadi total penilaian *Critical Point* (CP) adalah :

$$CP = \frac{100\% + 100\%}{2} = 100\%$$

### IV. *Frequency Rate & Severity Rate*

#### 1). *Frequency Rate*

$$FR = \frac{0}{1.620.600} \times 1.000.000 = 0$$

#### 2). *Severity Rate*

$$SR = \frac{0}{1.620.600} \times 1.000.000 = 0$$

Dari 4 item Penilaian AGC tersebut diatas (*AGC Conformity Percentage/ACP*, *Legal Compliance/LC*, *Critical Point/CP* dan *Frequency Rate/FR & Severity Rate/SR*), diambil nilai terendah dari hasil akhir status penilaian SMLK3 yaitu **HIJAU (76-89%)** (Tabel 5.39).

Status AGC	ACP (%)	Critical Point Result					FR				SR	LC (%)
		CP (%)	Kualitas & Minimisasi Limbah			Swa Pantau	Jumlah Karyawan (orang)					
			Cair (%)	Emsi (%)	B3 (%)		<100	(100-299)	(300-499)	(>500)		
<input type="checkbox"/> EMAS	<input type="checkbox"/> 90-100	<input checked="" type="checkbox"/> 90-100	<input type="checkbox"/> <5	<input checked="" type="checkbox"/> <5	<input checked="" type="checkbox"/> >95	<input checked="" type="checkbox"/> ≥20	<input type="checkbox"/> <5	<input type="checkbox"/> <1.5	<input type="checkbox"/> <1	<input checked="" type="checkbox"/> <1	<input type="checkbox"/> <170	<input checked="" type="checkbox"/> 90-100
<input checked="" type="checkbox"/> HJAU	<input checked="" type="checkbox"/> 76-89	<input type="checkbox"/> 76-89	<input checked="" type="checkbox"/> 5-50	<input type="checkbox"/> 5-50	<input type="checkbox"/> 50-95		<input type="checkbox"/> 5-9	<input type="checkbox"/> 1.5-3.4	<input type="checkbox"/> 1-2.4	<input type="checkbox"/> 1-1.9	<input type="checkbox"/> 170-374	<input type="checkbox"/> 76-89
<input type="checkbox"/> BIRU	<input type="checkbox"/> 51-75	<input type="checkbox"/> 51-75	<input type="checkbox"/> 51-100	<input type="checkbox"/> 51-100	<input type="checkbox"/> <50	<input type="checkbox"/> <20	<input type="checkbox"/> 10-14	<input type="checkbox"/> 3.5-5.4	<input type="checkbox"/> 2.5-3.4	<input type="checkbox"/> 2-2.9	<input type="checkbox"/> 375-749	<input type="checkbox"/> 51-75
<input type="checkbox"/> MERAH	<input type="checkbox"/> 21-50	<input type="checkbox"/> 21-50	<input type="checkbox"/> >100	<input type="checkbox"/> >100			<input type="checkbox"/> 15-19	<input type="checkbox"/> 5.5-7	<input type="checkbox"/> 3.5-4.4	<input type="checkbox"/> 3-4	<input type="checkbox"/> 750-1749	<input type="checkbox"/> 21-50
<input type="checkbox"/> HTAM	<input type="checkbox"/> 0-20	<input type="checkbox"/> 0-20	<input type="checkbox"/> >500	<input type="checkbox"/> >500			<input type="checkbox"/> ≥20	<input type="checkbox"/> ≥7	<input type="checkbox"/> ≥4.5	<input type="checkbox"/> ≥4	<input type="checkbox"/> ≥1750	<input type="checkbox"/> 0-20

Tabel 5.39

Hasil Akhir Status Penilaian SMLK3 (*Astra Green Company*) PT X Tahun 2008

## **BAB VI**

### **PEMBAHASAN**

#### **6.1 Perbandingan Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) dengan Sistem Manajemen K3LL PT Pertamina - Korporat.**

##### **1. Tahap 1 - Kebijakan (*Policy*)**

###### 1) Komitmen Manajemen

Dalam Sistem Manajemen K3LL PT Pertamina - Korporat (PEK), salah satu bentuk komitmen pimpinan tertinggi melalui kebijakan tertulis yang memuat penerapan prinsip-prinsip Pembangunan Nasional, sasaran yang akan dicapai, peningkatan berkelanjutan serta peran serta aktif seluruh karyawan dalam meningkatkan kinerja LK3.

Secara substansi sama dengan Sistem Manajemen LK3 (AGC) PT Astra International Tbk - Korporat selanjutnya disingkat (AI) pada Elemen 2 - Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan yang juga memiliki bentuk komitmen manajemen berupa kebijakan LK3, rencana kerja, tujuan dan sasaran, organisasi dan tanggung jawab.

Dalam penjabaran Kebijakan Sistem Manajemen K3LL PEK dan Sistem Manajemen LK3 AI tersebut, telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.2 Kebijakan K3 dan OHSMS *Australia/New Zealand* AS/NZS 4801 Elemen 2 - Kebijakan K3.

###### 2) Keteladanan

- a. Pola pikir & perilaku serta tindakan pimpinan yang mencerminkan kepedulian atas aspek K3LL dalam kegiatan operasi.

- b. Tekad dan sikap pimpinan yang disampaikan melalui pengarahan, pertemuan-pertemuan lainnya baik secara formal maupun informal.

Dalam Sistem Manajemen LK3 AI, Tahap 1 - Kebijakan (*Policy*) Elemen 2 - Keteladanan ini dinyatakan dalam pemenuhan sistem manajemen LK3 dalam bentuk keterlibatan manajemen dalam kegiatan-kegiatan bidang LK3, SMLK3 AI pilar *Green Employee* Elemen 36 - Komunikasi dimana *Top Management* secara reguler berkomunikasi langsung secara terbuka kepada seluruh karyawan tentang informasi LK3 di lapangan, contohnya setiap setahun sekali Top Manajemen melakukan Gemba ke seluruh anak perusahaan Astra Group. Hal ini diperlukan untuk memastikan bahwa pola pikir dan perilaku manajemen benar-benar mencerminkan kepedulian atas aspek LK3 di seluruh Anak Perusahaan Astra Group.

### 3) Peran & Tanggung Jawab

Pimpinan unit operasi menunjuk wakil dari manajemen tanpa memandang tanggungjawab, yang memiliki peranan dan kewenangan untuk :

- a. Menjamin persyaratan SMK3LL yang dibuat, diterapkan dan dipelihara sesuai dengan norma-norma K3LL yang berlaku.
- b. Melaporkan kinerja SMK3LL kepada manajemen puncak
- c. Mendefinisikan dan mendokumentasikan tanggungjawab dan wewenang untuk mengefektifkan pelaksanaan SMK3LL.
- d. Menguraikan secara jelas tanggungjawab K3LL pada uraian jabatan manajerial.

Dalam Tahap 1- Kebijakan (*Policy*) Elemen 3 - Peran & Tanggung

Jawab SMK3LL PEK dan Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 2 - Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan Sub-elemen 2 - Struktur Organisasi & Tanggung Jawab dalam SMLK3 AI, secara substansi sama dan telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.1- Sumberdaya, peran, tanggungjawab, akuntabilitas dan wewenang dan OHSMS *Australia/New Zealand AS/NZS 4801* Elemen 4 - Implementasi Sub Elemen 1 - Struktur dan Tanggungjawab.

## **2. Tahap 2 - Perencanaan (*Planning*)**

### **1) Penilaian Awal**

Tahap 2 - Perencanaan (*Planning*) Elemen 1 - Penilaian Awal yang dikembangkan PEK ini, merupakan kegiatan untuk melakukan identifikasi aspek K3LL yang berisikan uraian kegiatan, aspek dan dampak dari seluruh kegiatan dan laporan hasil evaluasi pemeriksaan di lapangan dan dilengkapi dengan hasil temuan-temuan, saran dan tanggapan. Tahapan ini sudah dilakukan dalam SMLK3 AI melalui Pilar 1 - *Green Strategy* Sub Elemen 3.1 - Identifikasi Aspek dan Penilaian Dampak LK3. Namun menurut pendapat penulis dari kedua elemen yang dikembangkan oleh PEK & AI dalam ruang lingkup identifikasi bahaya masih kurang lengkap, seperti yang di persyaratkan OHSAS 18001:2007 Sub elemen 4.3.1 - Identifikasi bahaya, penilaian resiko dan penetapan pengendalian dan dalam OHSMS *Australia/New Zealand AS/NZS 4801* Elemen 4 - Implementasi Sub elemen 5 - Identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya/ resiko, dimana dalam

melakukan identifikasi bahaya disarankan untuk memperhatikan salah satunya adalah perilaku manusia, kemampuan dan faktor-faktor manusia lainnya.

## **2) Persyaratan Hukum, Pedoman dan Standar**

Mengetahui dan memahami peraturan, ketentuan, standar, pedoman K3LL yang berlaku dan bagaimana implikasinya terhadap kegiatan perusahaan. Setiap unit operasi/ usaha harus mengetahui dimana informasi tentang peraturan-peraturan yang berkaitan dengan K3LL tersebut dapat diperoleh dan bagaimana cara untuk mendapatkannya.

Dalam SMLK3 AI Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 3 Sub elemen 2 - Identifikasi Peraturan Perundangan dan Persyaratan lain secara substansi sama dengan SMK3LL PEK. Dan hal tersebut telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.3.2 - Peraturan perundangan dan persyaratan lain dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 3 Sub elemen 2 - Hukum dan Persyaratan lain.

## **3) Tujuan dan Sasaran**

Menetapkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai dalam SMK3LL baik jangka pendek maupun jangka panjang dan tujuan dan sasaran harus realistis, dapat dilaksanakan, ditunjang oleh sarana dan prasarana yang memadai dan dikomunikasikan kepada seluruh karyawan dalam rangka peningkatan kinerja K3LL, serta penetapannya perlu memperhatikan :

- a. Aspek K3LL yang penting & peraturan dan persyaratan hukum yang berlaku.

- b. Pilihan teknologi yang digunakan, persyaratan/kebutuhan finansial, operasional serta masukan dari *stake holders*.
- c. Penyusunan secara konsisten dengan komitmen & kebijakan K3LL
- d. Kriteria keberhasilan penerapan SMK3LL yaitu 12 elemen
- e. Sejauh mana evaluasi dan perbaikan yang mengarah kepada tujuan dan sasaran agar dapat merefleksikan kinerja K3LL.

Dalam SMLK3 yang dikembangkan oleh AI, secara tertulis dinyatakan dalam form *One Year Policy* dan dijabarkan dalam *Activity Plan* perusahaan. Pemenuhan hal tersebut juga ada dalam persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.3.3 - Tujuan dan program dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 3 Sub elemen 2 - Tujuan dan sasaran.

#### **4) Program Kerja**

Pada tahap 2 - Perencanaan Elemen 4 - Program Kerja yang dikembangkan dalam SMK3LL PEK ini menjelaskan bahwa Program Kerja merupakan awal dari strategi untuk melaksanakan kebijakan K3LL dengan membuat perencanaan yang efektif dengan tujuan dan sasaran yang jelas, dapat diukur dengan indikator kinerja yang diterapkan dengan mempertimbangkan sumber bahaya (identifikasi bahaya), penilaian dan pengendalian resiko dari kegiatan dan produk sesuai dengan persyaratan perundang-undangan yang berlaku, serta hasil pelaksanaan tinjauan/ kajian awal SMK3LL. Sedangkan pada Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 3 - Penyusunan Program Pengelolaan LK3 yang dikembangkan SMLK3 AI menjelaskan bahwa penyusunan

program LK3 harus ada keterkaitan antara kebijakan, AMDAL (UKL/UPL) dan hasil identifikasi aspek & dampak LK3 di setiap area kerja dengan program pengelolaan LK3, keterkaitan antara dokumen perencanaan jangka panjang dan pendek dengan program pengelolaan LK3 dan dilengkapi dengan *Cost and Benefit Analysis*.

Jika dilihat ke 2 (dua) elemen tersebut di atas secara substansi sama dan telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.3.3 - Tujuan dan Program dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 3 Sub elemen 4 - Perencanaan manajemen K3.

### **3. Tahap 3 – Penerapan (*Implementation*)**

Pelaksanaan penerapan 12 elemen SMK3LL meliputi :

#### **Elemen 1 : Kepemimpinan**

Aspek K3LL harus terintegrasi dengan kebijakan perusahaan secara keseluruhan, sehingga dalam penyusunan strategi bisnis, rencana kerja, pengembangan usaha, pembangunan fasilitas baru dan pengembangan bisnis, aspek K3LL harus menjadi salah satu prasyarat. Keberhasilan pengelolaan K3LL sangat ditentukan oleh dukungan dan contoh positif/perilaku dari pimpinan puncak/ atasan pekerja.

Pada tahap 3 - Penerapan Elemen 1 - Kepemimpinan yang dikembangkan oleh PEK dan SMLK3 AI pada Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 2 - Komitmen, Keterlibatan dan Kepemimpinan Sub elemen 1 - Kebijakan LK3 secara substansi sama.

## **Elemen 2 : Pelatihan, Kepedulian dan Kompetensi**

Pada elemen ini menjelaskan bahwa keberhasilan penerapan SMK3LL sangat tergantung dari perilaku dan kompetensi SDM, untuk itu diperlukan program pelatihan K3LL bagi SDM K3LL dan non K3LL. Bahkan untuk elemen ini dalam SMK3LL PEK telah membuat Pedoman Pengembangan Kompetensi Pekerja K3.

Sedangkan pada Pilar 4 - *Green Employee* Elemen 35 - Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran yang dikembangkan oleh SMLK3 AI, menjelaskan bahwa diperlukan memiliki dan menerapkan prosedur pengembangan SDM sesuai dengan Goal/Strategy LK3 dengan mengidentifikasi dan menetapkan standar kompetensi kerja untuk karyawan yang bekerja di area/proses berdampak penting LK3, yang telah disetujui oleh *Executive in Charge* LK3, menetapkan dan melaksanakan rencana pelatihan bagi setiap karyawan sesuai dengan standar kompetensi kerja serta mengevaluasi efektifitas pelatihan dan manfaatnya bagi peserta.

Secara substansi kedua elemen tersebut sama dan telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.2 - Kompetensi, pelatihan dan kepedulian dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 3 Sub elemen 2 - Pelatihan dan kompetensi.

## **Elemen 3 : K3LL dalam Desain, Konstruksi dan Komisioning**

Pada setiap kegiatan pembangunan suatu unit produksi dari kegiatan awal sampai beroperasinya fasilitas tersebut dibagi dalam 3 tahap kegiatan utama yaitu tahap Desain Konseptual, tahap Desain Rinci serta Konstruksi dan Komisioning.

Pada elemen ini, belum semua tahapan dalam kegiatan sampai beroperasinya fasilitas tersebut ada keterlibatan oleh petugas LK3 dalam SMLK3 PT AI sehingga disarankan pada Elemen 3 - K3LL dalam Desain, Konstruksi dan Komisioning, diperjelas dalam SMLK3 PT AI Pilar 2 - *Green Process* Elemen 8 - Desain LK3. Elemen ini juga telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.6 - Pengendalian Operasional.

#### **Elemen 4 : Pengendalian Operasional dan Pemeliharaan**

##### **2) Pengendalian Operasional**

Berbagai jenis bahaya bahkan kecelakaan dapat terjadi tiba-tiba selama periode operasi pada umumnya dikarenakan kesalahan manusia, kerusakan peralatan, perubahan parameter operasi dan bahaya-bahaya lain. Tahap operasi merupakan tahap yang terpanjang dalam masa hidup suatu unit operasi dengan kegiatan-kegiatan operasi awal (*start-up*), berhenti normal (*normal shutdown*) dan berhenti darurat (*emergency shutdown*).

##### **3) Pemeliharaan dan Perbaikan**

Pemeliharaan dan perbaikan harus dilakukan dengan cara yang aman dengan prosedur dan peralatan yang sesuai. Bila perbaikan dilaksanakan pada saat peralatan beroperasi maka harus mengikuti prosedur khusus dan bila terdapat material-material berbahaya dalam kegiatan perbaikan maka persiapan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, penyakit akibat kerja, pencemaran lingkungan harus dilaksanakan.

Elemen 4- Pengendalian Operasi Sub Elemen 1 - Pengendalian Operasional dan Sub Elemen 2- Pemeliharaan dan Perbaikan yang dikembangkan oleh PEK dan SMLK3 AI Pilar 2 - *Green Process* pada Elemen 10- *Plant Lay*

*Out* dan Proteksi Daerah Kerja, Elemen 11 - Alat Pelindung dan Alat Keselamatan pada Mesin, Elemen 12 - Alat Pelindung Diri (APD), Elemen 13 - Faktor Fisik di lingkungan Kerja, Elemen 15 - Penerapan Cleaner Production, Elemen 18 - Maintenance, Elemen 19 - Tata Rumah Tangga, Elemen 21 - Konstruksi, Elemen 22 - Drainase, Elemen 25 - Sistem Permit, Elemen 26 - Instalasi Listrik, Elemen 27 - Fasilitas Pendukung Kenyamanan Karyawan, Elemen 28 - Program Penghijauan dan Elemen 29 - Pengendalian Kesehatan, secara substansi sama, hanya dalam SMLK3 AI diperjelas dengan beberapa elemen sebagai petunjuk teknis untuk membantu anak perusahaan Astra Group dalam implemementasi/ penerapannya. Elemen ini juga telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.6 - Pengendalian Operasional.

#### **Elemen 5 : Keselamatan Bahan dan Produk**

Setiap bahan baku, bahan pembantu dan produk serta hasil buangan yang mempunyai resiko bahaya, perlu ada satu sistem dan prosedur untuk mengkomunikasikan dan menginformasikan resiko bahaya yang terdapat didalam material tersebut baik pada saat penyimpanan, penggunaan, penanganan, transportasi dan pembuangannya.

Dalam Tahap Penerapan Elemen 5 - Keselamatan Bahan dan Produk yang dikembangkan dalam SMK3LL PEK ini, pada SMLK3 AI dijabarkan pada Pilar 2 - *Green Process* Elemen 14 - Pengendalian Bahan & Limbah Berbahaya & Beracun, Elemen 16 - Sistem Pengelolaan Limbah (Cair, Padat, Gas), Elemen 32 - Pengembangan Produk dan Elemen 33 - Spesifikasi Produk. Hal ini untuk memastikan operasional bahwa tidak hanya bahan dan produk yang diperhatikan dalam aspek LK3, tetapi juga limbah yang dihasilkan

dari proses operasional merupakan aspek penting dalam SMLK3 AI.

Elemen ini telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.6 - Pengendalian Operasional.

### **Elemen 6 : Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat**

Elemen 6 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 2 - *Green Process* Elemen 23 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat yang dikembangkan AI secara substansi sama. Kedua elemen yang dikembangkan oleh PEP & AI telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.7 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 4 Sub elemen 6 - Kesiapsiagaan Keadaan Darurat. Pada kedua elemen diatas menjelaskan bahwa untuk mengantisipasi kejadian-kejadian yang dapat mengakibatkan keadaan darurat, diperlukan suatu sistem komprehensif yang mampu memantau, mengkoordinasikan, serta mengendalikan dan menanggulangnya.

Informasi yang harus ada dalam suatu prosedur tanggap darurat adalah mulai dari perencanaan, operasional, pengarahannya dan pengendalian, sumber daya, prosedur evakuasi dan prosedur rehabilitasi/ pemulihan.

Namun ada beberapa hal, disarankan perlu ditambahkan dalam SMLK3 AI, sesuai pemenuhan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.7 - Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat ini, yaitu aspek-aspek yang terkait dengan pihak-pihak luar yang relevan, antara lain :

- Dalam perencanaan tanggap darurat organisasi harus mempertimbangkan kebutuhan-kebutuhan pihak-pihak terkait yang relevan, misal jasa keadaan darurat dan masyarakat sekitar.

- Organisasi harus pula secara berkala menguji prosedur untuk menanggapi keadaan darurat, jika dapat dilakukan melibatkan pihak-pihak terkait yang relevan sesuai keperluan.

### **Elemen 7 : Manajemen Perubahan**

Manajemen perubahan merupakan pengelolaan terhadap setiap perubahan yang terjadi baik perubahan sementara atau permanen terhadap sistem operasi perusahaan yang berupa pengelolaan perubahan teknologi proses, perubahan peralatan/ fasilitas, perubahan proses kimia dan sumber daya manusia harus direncanakan dengan program yang akurat dan tepat, sehingga dapat menghilangkan, membatasi atau mengurangi dampak negatif terhadap peralatan, keselamatan manusia dan lingkungan sekitarnya.

Elemen 7 - Manajemen Perubahan yang dikembangkan SMK3LL PEP ini secara tertulis belum masuk dalam SMLK3 AI sehingga menurut pendapat penulis, manajemen perubahan harus dijadikan elemen utama dalam sistem manajemen LK3 AI karena dalam persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.3.2 - Partisipasi & Konsultasi dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 4 - Implementasi Sub elemen 3 - Konsultasi, Komunikasi dan Pelaporan, menyebutkan bahwa organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk konsultasi dimana ada perubahan yang berdampak pada K3.

### **Elemen 8 : Komunikasi**

Elemen 8 - Komunikasi yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 4 - *Green Employee* Elemen 36 - Komunikasi oleh AI secara substansi sama. Kedua

elemen yang dikembangkan oleh PEK & AI telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.3- Komunikasi, Partisipasi dan Konsultasi dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 4 Implementasi Sub elemen 3 - Konsultasi, Komunikasi dan Pelaporan.

### **Elemen 9 : K3LL Kontraktor**

Dalam usaha meningkatkan peran serta kontraktor yang bekerja di dalam lingkungan perusahaan terhadap penerapan aspek K3LL, maka beberapa ketentuan perusahaan yang harus dipenuhi sebagai berikut :

- a. Kontraktor yang akan melaksanakan pekerjaan harus mengacu pada pedoman K3LL kontraktor yang ditetapkan perusahaan.
- b. Mengkomunikasikan identifikasi dan cara-cara pengelolaan resiko kepada kontraktor, pemasok, dan transportir tentang lingkup pekerjaan.
- c. Kontraktor didalam melaksanakan kegiatan dilingkungan perusahaan harus melaporkan kemajuan pekerjaan dan laporan K3LL.
- d. Semua peralatan dan material yang dipesan/ dibeli harus mempunyai sertifikat sesuai standar spesifikasi termasuk *MSDS*-nya.

Perusahaan bersama dengan kontraktor melaksanakan evaluasi secara periodik tentang kinerja K3LL kontraktor yang bersangkutan.

Elemen 9 - K3LL Kontraktor yang dikembangkan dalam SMK3LL PEP dan Pilar 2 - *Green Process* Elemen 30 - Pengendalian *Supplier* dan Elemen 30 - Penyediaan Jasa Boga yang dikembangkan AI, secara substansi sama.

### **Elemen 10 : Dokumentasi**

Dalam Elemen 10 - Dokumentasi yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 7 - Pengelolaan Dokumen yang dikembangkan

oleh AI telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.4.4 - Dokumentasi dan Elemen 4.4.5 - Pengendalian dokumen dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 4 Implementasi Sub elemen 4 - Dokumentasi.

### **Elemen 11 : Penyelidikan Kejadian**

Elemen 11 - Penyelidikan Kejadian yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 2 - *Green Process* Elemen 24 - Investigasi dan Laporan Insiden LK3 yang dikembangkan oleh AI secara substansi sama. Namun dalam persyaratan OHSAS 18001 : 2007 Sub Elemen 4.5.3.2 - Ketidak-sesuaian, Tindakan Perbaikan dan Pencegahan dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 5 - Pengukuran dan Evaluasi Sub elemen 2 - Penyelidikan Kecelakaan, Tindakan Koreksi dan Perbaikan dan tindakan pencegahan merupakan suatu keharusan dalam organisasi, sedangkan dalam kedua Elemen yang dikembangkan baik oleh PEK maupun AI, tindakan perbaikan merupakan salah satu yang harus dimuat dalam format laporan penyelidikan. Sesuai kedua standar diatas, disarankan elemen mengenai tindakan perbaikan menjadi elemen utama dalam Sistem Manajemen K3.

### **Elemen 12 : Evaluasi**

Elemen 12 - Evaluasi yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 1 - *Green Strategy* Elemen 5- Mekanisme Review Sub elemen 2- Audit SMLK3, Pilar 2 - *Green Process* Elemen 17 - Inspeksi Terencana, Elemen 20- Pemantauan dan Pengukuran dan Elemen 34 - Pelaporan Data Pengelolaan LK3 yang dikembangkan AI, secara substansi sama seperti yang dijelaskan dalam Sistem Manajemen K3LL PEP untuk menilai bahwa pengelolaan aspek K3LL telah

berjalan dengan baik dan efektif maka perlu dilakukan evaluasi terhadap keberhasilan penerapan SMK3LL.

#### **4. Tahap 4 - Pemeriksaan & Tindakan Koreksi (*Audit & Corrective Action*).**

Tahap 4 - Pemeriksaan & Tindakan Koreksi (*Audit & Corrective Action*) pada SMK3LL PEK dan dalam pilar 1- *Green Strategy* Elemen 5 Mekanisme Review Sub Elemen 2 - Audit SMLK3 yang dikembangkan AI secara substansi sama, seperti yang dijelaskan dalam SMK3LL PEK bahwa hasil audit SMK3LL memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pencapaian program yang telah dilaksanakan, termasuk menganalisa berbagai keadaan yang dihadapi sehingga untuk mengatur pelaksanaan audit tersebut PEK mengeluarkan Pedoman Audit SMK3LL. Sedangkan dalam SMLK3 AI juga telah mengeluarkan Pedoman Kriteria Asesmen dan Metode Pelaksanaan Asesmen *Astra Green Company* (SMLK3).

Kedua elemen yang dikembangkan oleh PEK dan AI memenuhi persyaratan OHSAS 18001:2007 Elemen 4.5.5 - Audit Internal dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 5 Pengukuran dan Evaluasi Sub elemen 4 - Audit Sistem Manajemen K3.

#### **5. Tahap 5 - Penelaahan Manajemen (*Management Review*)**

Tahap 5 - Penelaahan Manajemen (*Management Review*) yang dikembangkan oleh PEK dan Pilar 2 - *Green Strategy* Elemen 5 - Mekanisme Review Sub elemen 1- Review Pelaksanaan Program LK3 dan Sub elemen 3 - Tinjauan Manajemen SMLK3 yang dikembangkan AI, secara substansi sama dimana

*Management Review* merupakan penelaahan atas pelaksanaan SMK3LL yang dilakukan oleh tim manajemen dan merupakan kesempatan untuk meyakinkan bahwa penerapan SMK3LL berlangsung secara efektif, efisien dalam segi biaya dan peningkatan kinerja/ produktivitas perusahaan. Tahapan sistem ini telah memenuhi persyaratan OHSAS 18001 : 2007 Elemen 4.6 - Tinjauan Manajemen dan OHSMS *Australia/New Zealand* 4801:2001 Elemen 5 - Pengukuran dan Evaluasi Sub elemen 5 - Tinjauan Manajemen.

## 6.2 Evaluasi Implementasi/ Penerapan Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di PT X.

Dari hasil evaluasi penerapan SMLK3 di PT X, kami mencoba untuk melakukan analisa dan evaluasi hasil penerapannya dibandingkan dengan standar SMLK3 (*Astra green Company*) yang telah dikembangkan oleh PT Astra International Tbk - Korporat.

Hasil evaluasi ini diharapkan akan menjawab pertanyaan penelitian sejauh mana implementasi atau penerapan Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) di salah satu anak perusahaan Astra (PT X) dan apakah sistem telah dilaksanakan dan sesuai dengan standar yang berlaku.

### I. Analisa Pemenuhan AGC (*AGC Conformity Percentage/ ACP*), yaitu :

No.	Elemen Kriteria	Nilai Elemen <i>Applicable</i>	Nilai Asesor	%
1	<i>Green Strategy</i>	1000	920	92
2	<i>Green Process</i>	975	790	81,02
3	<i>Green Product</i>	1000	975	97,5
4	<i>Green Employee</i>	1000	880	88
<b><i>AGC Conformity Percentage (ACP)</i></b>				<b>89,6</b>

Tabel 6.1  
Hasil Pemenuhan *AGC Conformity Percentage (ACP)*

## 1) Penerapan Elemen Kriteria Pilar 1 - *Green Strategy*

- Hasil Temuan Positif yang didapatkan :
  - a. Adanya komitmen yang tinggi dari top manajemen dengan adanya Kebijakan LK3 PT X pada tanggal 13 Oktober 2006 oleh *Vice President Director & President Director*.
  - b. Kebijakan LK3 yang ada sudah disosialisasikan kepada seluruh karyawan melalui orientasi, ditempel di area kerja masing-masing juga dirangkum dalam Enam Butir Kebijakan LK3 yang dipasang di depan area kerja.
  - c. Adanya Visi LK3 yaitu akan menjadi perusahaan yang ramah lingkungan dan peduli K3 sesuai dengan ISO 14001, OHSAS 18001 dan Standard *Astra Green Company*.
  - d. Misi LK3 yaitu menjaga kelestarian, K3, mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja melalui pelaksanaan Sistem Manajemen LK3 sesuai ISO 14001, OHSAS 18001 dan Standar *Astra Green Company*.
  - e. Struktur organisasi P2K3L sudah disahkan oleh Disnaker daerah setempat
  - f. Perusahaan dalam membuat perencanaan program telah melakukan *SWOT Analysis*, baik kondisi internal maupun eksternal.
  - g. Berdasarkan Visi-Misi dan *President Policy* yang ada, perusahaan membuat *Business Plan* yang diturunkan menjadi *Directed Policy* dan *Division Policy* sehingga menjadi *One Year Policy* Divisi PT X.
  - h. Review program dilakukan 6 bulanan termasuk pembahasan mengenai problem dan *counter measure*-nya.
  - i. Tindak lanjut dari problem yang ditemukan dilakukan secara konsisten yang tertuang dalam CAR (*Corrective Action Report*).

- j. Perusahaaa telah mengimplementasikan ISO 14001 dan OHSAS 18001 dan sudah dilakukan surveillence (Audit) terakhir bulan Maret 2007.
- Hasil Temuan Yang Perlu Diperbaiki :  
Perusahaan belum meng-*update* daftar peraturan perundangan dan persyaratan lain sehingga perlu melakukan pengelolaan peraturan perundangan disesuaikan dengan Prosedur Pencatatan Ketentuan & Peraturan yang sudah ada dan memperbaharui (*updating*) peraturan perundangan dan persyaratan lain sesuai dengan prosedur.
  - Area Sampling dengan melakukan wawancara dengan *top management*, karyawan dan verifikasi dokumen yang ada.
  - Elemen/Sub Elemen *Green Strategy* yang terkait :
    1. *Strategic Planning* LK3
    2. Komitmen, Keterlibatan & Kepemimpinan
    4. Penyusunan program pengelolaan LK3
    5. Mekanisme Review
    6. *Strategic Networking & Alliances*

Dari hasil temuan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **pilar 1 - *Green Strategy*** telah mencapai nilai **920 (92 %)**.

## 2) Penerapan Elemen Kriteria Pilar 2 - *Green Process*

- Hasil Temuan Positif yang didapatkan :
  - a. Program *cleaner production* dilaksanakan dengan baik sesuai rencana dan telah dilakukan review program LK3 (sesuai *minutes meeting* yang ada).

- b. Perusahaan mempunyai standar LK3, contohnya standar warna bejana tekan, kode warna dan tata cara pewarnaan, alat pelindung diri, standar tangga perancah, standar instalasi listrik dan standar alat & peralatan pengangkat (sesuai dokumen standar no. EHS 18-401, EHS 14-14001, EHS 12-14001, EHS 00- 402).
- c. Perusahaan telah melakukan modifikasi fasilitas kerja dengan mempertimbangkan aspek LK3, contohnya *cable crane* diperpanjang sehingga terjangkau tangan operator, pengadaan *air hoist* untuk mengangkat part produk (*silinder head*).
- d. Program penghijauan dengan menanam tanaman langka, dengan kondisi subur dan terawat baik dan ada 8 jenis pohon langka.
- e. Perusahaan telah melakukan proses *maintenance* seluruh peralatan secara komprehensif, mulai dari identifikasi seluruh peralatan, adanya jadwal kunjungan perawatan yang berupa *Board Kanban Preventive Maintenance* Tahunan dan Papan Monitor Bulanan, mencakup peralatan *Compressor*, *Genset*, *Cooling Tower*, *WWT*, *Forklift*, *Crane*, *Air Dryer*, *Distribusi Pump*, dan lain-lain.
- f. Perusahaan telah memiliki mekanisme pemberian permit khusus untuk mengerjakan aktivitas yang mengandung bahaya spesifik, yang meliputi untuk area kerja tertutup & terbatas, panas, listrik, penggalian & ketinggian (sesuai Prosedur EHS-16 tentang Pengendalian Pekerjaan ResikoTinggi).
- g. Sistem *Log-Out & Tag-Out* juga sudah dilaksanakan dengan baik, dengan adanya *Control Board* Posisi Tag Tanda Bahaya dan contoh *tag-out*.

- Hasil Temuan Yang Perlu Diperbaiki :
  - a. Beberapa instalasi listrik dalam kondisi kurang *safe*, antara lain kabel listrik dalam pipa disaluran air terlepas dari badan saluran air (menggantung), kabel listrik menempel pada pipa air bersih, kabel-kabel kurang rapi dan melintang di area jalan serta tidak terlindungi.
  - b. Terdapat beberapa pemakaian *cable roll* untuk penyambungan listrik yang bersifat permanen dan pengambilan power listrik yang bertumpuk-tumpuk (*connector* yang terpasang bertumpuk).
  - c. Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dalam kondisi kurang standar, antara lain terhalang oleh drum-drum limbah dan papan informasi, belum dilengkapi petunjuk cara pemakaiannya dan tanda APAR, pemeriksaan secara berkala belum dilakukan secara konsisten, APAR diletakkan di lantai (tidak digantung) serta posisi APAR diletakkan terlalu tinggi.
  - d. Penempatan/posisi bejana tekan (*pressure vessel*) kurang tepat (tali menggunakan rafia/ tali plastik).
  - e. *Control box* penangkal petir tertutup tanah, perlu dilakukan pemeriksaan dan perbaikan.
  - f. Belum disediakan alat untuk *bounding/ grounding*, apabila ada mobil tangki pemasok yang akan melakukan pengisian LPG dan instalasi pipa LPG ada yang mengalami korosif pada area sambungan/ bekas pengelasan.
  - g. Pinggir lantai atas area *Inspection Quality* belum dilengkapi *toe board*
  - h. Penempatan cerobong genset kurang standar (posisi arah kesamping) dan terlalu rendah.

- i. Pemakaian APD kurang standar (tidak sesuai dengan *Standard Operating Procedure/SOP* yang ada) yaitu baju tahan api untuk karyawan di area *Melting* sudah sobek dan rusak, pemakaian sarung tangan dari kain yang kurang tepat untuk pekerjaan memilah-milah barang berbahan kawat dan pemakaian selotip di jari telunjuk & ibu jari pada tangan kanan, pemakaian sandal di area pabrik dan kaos kaki yang berlubang serta penempatan baju/jaket karyawan di gantung di area parkir motor.
- Area Sampling dengan melakukan pemeriksaan lapangan di area pabrik & office, verifikasi dokumen dan wawancara.
- Elemen/Sub Elemen *Green Process* yang terkait:
  - 8. Desain LK3
  - 10. *Plant Layout* & Proteksi daerah kerja
  - 11. Alat Pelindung & Keselamatan pada mesin
  - 12. Alat Pelindung Diri
  - 19. Tata Rumah Tangga
  - 16. Sistem pengolah limbah (gas/udara)
  - 26.8. Instalasi Litrik - Pentanahan

Dari hasil temuan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **pilar 2 - Green Process** telah mencapai nilai **790 (81,02 %)**.

### 3) Penerapan Elemen Kriteria Pilar 3 - *Green Product*

- Hasil Temuan Positif yang didapatkan :
  - a. Perusahaan telah mendefinisikan *Green Product* dalam Dokumen Pengembangan Produk Ramah Lingkungan.

- b. Ada PIC dan *Activity Plan Green Product* serta sudah dilakukan *review*
  - c. Telah memiliki program minimisasi *raw material* dengan melakukan *cost reduction*, dimana program pelubangan *part engine* sebelumnya tertutup.
  - d. Perusahaan telah melakukan peran nyata dalam penanganan sisa produk setelah pemakaian dan atau pembuangan dari konsumen untuk dilebur kembali produk yang *reject* dilebur kembali.
- Hasil Temuan Yang Perlu Diperbaiki :  
Perusahaan belum semua menetapkan langkah-langkah yang diperlukan untuk menghasilkan *Green Product* sesuai program-program yang sudah ditetapkan, termasuk jadwal waktu pelaksanaannya (*schedule*).
  - Area sampling dengan melakukan pemeriksaan lapangan di area pabrik & *office*, verifikasi dokumen dan wawancara.
  - Elemen/Sub Elemen *Green Product* yang terkait :
    - 32. Pengembangan Produk
    - 33. Spesifikasi Produk
    - 34. Pelaporan Data Pengelolaan LK3

Dari hasil temuan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **pilar 3 - *Green Product*** telah mencapai nilai **975 (97,5 %)**.

#### **4) Penerapan Elemen Kriteria Pilar 4 - *Green Employee***

- Hasil Temuan Positif yang didapatkan :
  - a. Identifikasi dan penetapan standar kompetensi kerja yang berdampak penting LK3 sudah dilakukan berupa matriks *skill* dan ditindak-lanjuti dengan perencanaan pelatihan sesuai kebutuhan.

- b. Perusahaan telah memiliki dan melaporkan data pengelolaan LK3 tahunan kepada PT X- HO dan PT AI.
  - c. Perusahaan telah menyampaikan info-info tentang LK3 kepada seluruh karyawan dan tamu, antara lain adanya papan informasi *SAFETY & 5K* yang berisi info-info yang *up to date*, dipasang poster baik untuk karyawan maupun *customer/tamu*, adanya prosedur kerja (SOP) dimana didalamnya terdapat aspek LK3.
  - d. Perusahaan telah melaksanakan program peningkatan awareness bagi karyawan, antara lain orientasi karyawan baru dengan memasukkan aspek LK3 dalam materi orientasi selama 5 hari, training untuk PKL termasuk aspek LK3 selama satu hari.
- Hasil Temuan Yang Perlu Diperbaiki :  
 Dalam rencana pelatihan yang telah ditetapkan, belum semua dilaksanakan sesuai jadwal yang ada.
  - Area Sampling dengan melakukan verifikasi dokumen dan wawancara
  - Elemen/Sub Elemen *Green Employee* yang terkait :
    - 39. Pelatihan, Kemampuan dan Kesadaran
    - 40. Komunikasi

Dari hasil temuan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **pilar 4 - *Green Employee*** telah mencapai nilai **880 (88 %)**.

## II. Analisa Pencapaian *Critical Point* Lingkungan

No	Elemen Kriteria	Nilai Elemen	Nilai Asesor
1	Penerapan UKL/UPL atau AMDAL ( CPA )	100 %	100 %
2	<i>End of Pipe Achievement</i> ( CPE )	100 %	100 %
<b>Critical Point ( CP) =</b> $\frac{CPA + CPE}{2}$			100 %

Tabel 6.2  
Hasil Perhitungan *critical point* lingkungan  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

- Hasil Temuan Positif yang didapatkan :
  - a. Perusahaan telah melakukan monitoring limbah cairnya sebanyak 12 kali pertahun sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Jabar No. 6 Tahun 1999 dan telah memenuhi baku mutu limbah cair.
  - b. Limbah cair yang dihasilkan diolah kembali oleh WWT kawasan setempat
  - c. Pemenuhan kualitas udara ambien dan emisi telah dilakukan 2 kali setahun (bulan Juli 2007 dan Januari 2008) sesuai dengan baku mutu yang sudah ditetapkan (sesuai PP No. 41/1999 pasal 46 & 48).
  - d. Perusahaan telah memenuhi upaya pengelolaan dan pemantauan lingkungan yang tertuang dalam matriks pengelolaan & pemantauan lingkungan, sebanyak 52 program yang harus dilaksanakan.
- Hasil Temuan Yang Perlu Diperbaiki :
 

Prosentase hasil pengukuran kualitas limbah emisi cerobong dengan parameter Pb maksimal 42,5 % dari Baku Mutu Udara Emisi, sehingga perlu dilakukan pengecekan kembali instalasi cerobong & frekuensi pembersihan *dust collector* secara berkala dipercepat.

- Area Sampling yaitu verifikasi dokumen UKL/UPL (Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan) dan Hasil Pemantauan & Pengukuran Limbah.
- Elemen/Sub Elemen *Critical Point* yang terkait :
  1. Dokumen UKL/UPL
  2. *End of Pipe Achievement (CPE)*

Dari hasil temuan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada *Result - Critical Point* Lingkungan telah mencapai nilai **100 %** namun ada salah satu parameter Pb dengan nilai maksimal 42,5 % dari Baku Mutu Udara Emisi sesuai peraturan yang ada.

### III. Analisa Pencapaian *Frequency Rate* dan *Severity Rate*

Critical Point K3	Nilai Asesor
<i>Frequency Rate (FR)</i>	0
<i>Severity Rate (SR)</i>	0

Tabel 6.3  
 Hasil Perhitungan *Frequency & Severity Rate*  
 Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

- Hasil Temuan Positif :
 

Perusahaan mempunyai program awareness kepada seluruh karyawan dengan :

  - a. Memasang papan "Bebas Kecelakaan Kerja" untuk diketahui seluruh karyawan agar tidak terjadi lagi kecelakaan yang sama di area kerja lainnya.
  - b. Papan informasi : *SAFETY & 5K*" berisi info-info tentang LK3, *news* atau buletin tentang *safety* dan 5 K.

- c. Mengingat hal-hal yang berhubungan dengan peraturan & standar, contohnya : ditempelnya prosedur-prosedur dan poster-poster yang terkait dengan mesin atau proses kerja masing-masing.

Dari hasil perhitungan tersebut di atas, dalam pemenuhan persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada *Result - Frequency & Severity rate* memperoleh nilai **0 (tidak kecelakaan kerja dalam satu tahun terakhir)**.

#### IV. Analisa Pencapaian *Legal Compliance (LC)*

##### a) Pemenuhan Wajib (*Strictly Compulsory*)

No.	Pemenuhan Peraturan	<i>Applicable (Ya/Tidak)</i>	<b>Kepatuhan/ Realisasi (Ya/Tidak)</b>
1	Surat Ijin Usaha Perdagangan (SIUP)	Ya	Ya
2	Ijin Mendirikan Bangunan (IMB)	Ya	Ya
3	HO/UUG	NA	NA
4	Ijin Penggunaan Bangunan (IPB)	NA	NA
5	Tanda Daftar Perusahaan (TDP)	Ya	Ya
6	Hak Guna Bangunan (HGB)	Ya	Ya
7	Ijin Usaha Industri	Ya	Ya
8	Dokumen UKL/UPL	Ya	Ya
9	Instalasi Penyalur Petir	Ya	Ya
10	Bejana Tekan	Ya	Ya
11	Kualifikasi dan Syarat Operator Pesawat Uap	NA	NA
12	Genset	NA	NA
13	Organisasi P2K3	Ya	Ya
<b>Jumlah <i>Applicable</i> &amp; Kepatuhan</b>		<b>9</b>	<b>9</b>
<b>Persentase Pemenuhan SC</b>		<b>9/9 x 100 % = 100 %</b>	

Tabel 6.4  
Hasil Penilaian Pemenuhan *Legal Compliance - Strictly Compulsory*  
Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Dari hasil penilaian pemenuhan *Legal Compliance* tersebut di atas, pada ***Result - Legal Compliance - Strictly Compulsory*** memperoleh nilai **100 %**.

##### b) Pemenuhan Bertahap (*Incremental Compliance*)

No.	Pemenuhan Peraturan	Applicable (Ya/Tidak)	Kepatuhan/ Realisasi (Ya/Tidak)
1	Bejana Tekan	NA	NA
2	Genset	Ya	Ya
3	Kualifikasi dan Syarat Operator Keran Angkat.	Ya	Ya
4	Instalasi Alarm Kebakaran Otomatis	Ya	Ya
5	Alat Angkat dan Angkut	Ya	Ya
6	Ahli K3 Umum	Ya	Ya
7	Pelayanan Kesehatan	Ya	Ya
8	Kewajiban Latihan Hiperkes Bagi Dokter Perusahaan.	Ya	Ya
9	Ijin Perusahaan Jasa Boga	Ya	Ya
10	Izin Pembuangan Limbah Cair (IPLC)	Ya	Ya
11	Surat Ijin Pengambilan Air Tanah	NA	NA
<b>Jumlah applicable dan kepatuhan</b>		<b>9</b>	<b>9</b>
<b>Persentase Pemenuhan IC</b>		<b>9/9 x 100 % = 100 %</b>	
<b>Prosentase LC = ( SC + IC ) / 2</b>		<b>(100 + 100)% /2 = 100 %</b>	

Tabel 6.5  
 Hasil Penilaian Pemenuhan *Legal Compliance - Incremental Compliance*  
 Sistem Manajemen LK3 PT X - Tahun 2008

Hasil penilaian pemenuhan *Legal Compliance* tersebut di atas, dalam persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **Result - Legal Compliance - Incremental Compliance** memperoleh nilai **100 %**.

Total penilaian pemenuhan *Legal Compliance - Strictly Compulsory* dan *Incremental Compliance* tersebut di atas, dalam persyaratan Pedoman Sistem Manajemen LK3 (*Astra Green Company*) pada **Result - Legal Compliance** memperoleh nilai **100 %**.

Secara keseluruhan, dari hasil evaluasi total penerapan SMLK3 di PT X kinerja 2008 maka Status Akhir Pencapaian AGC di PT X ditentukan berdasarkan nilai terendah yang diperoleh antara ACP, CP, FR, SR, dan LC (table 6.6) yaitu **HIJAU (76 – 89 %)**, hal tersebut menunjukkan bahwa PT X masih ada beberapa hal yang perlu dilakukan perbaikan untuk mencapai yang lebih baik lagi dan berkesinambungan.

**Sistem Manajemen K3 di Australia**  
**(Australian/New Zealand Standard (AS/NZS 4801 : 2001))**

**1. Ketentuan Umum**

Organisasi harus membuat, memelihara SMK3 sejalan dengan persyaratan dalam pasal di bawah ini.

**2. Kebijakan K3**

- a. Sesuai dengan besaran risiko organisasi
- b. Termasuk komitmen untuk menetapkan tujuan dan sasaran yang terukur yang menjamin perbaikan yang berkelanjutan dalam rangka mengurangi cedera dan penyakit yang berhubungan dengan pekerjaan.
- c. Termasuk komitmen untuk memenuhi peraturan K3 dan persyaratan lain
- d. Terdokumentasi, diterapkan, dipelihara dan dikomunikasikan
- e. Disediakan bagi pihak yang berkepentingan
- f. Ditinjau secara periodik yang menjamin tetap relevan

**3. Perencanaan**

- 1) Perencanaan identifikasi bahaya, penilaian bahaya/ risiko dan pengendalian bahaya/ risiko :
  - a) Organisasi harus menerapkan & memelihara prosedur identifikasi, penilaian & pengendalian bahaya/risiko serta terdokumentasi.
  - b) Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara produk dan layanan yang telah dikontrol termasuk kegiatan, produk atau layanan kepada kontraktor dan supplier.
  - c) Organisasi harus mengembangkan metodologi identifikasi bahaya/risiko, penilaian bahaya/risiko dan pengendalian bahaya/risiko berdasarkan pengalaman dalam kegiatan operasi dan komitmennya untuk mengurangi cedera dan penyakit di tempat kerja. Metodologi tersebut harus dipelihara agar selalu *up-to-date*.
- 2) Hukum dan persyaratan lain
  - a) Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur – prosedur identifikasi dan mempunyai akses pada semua hukum dan

persyaratan lain yang dapat diaplikasikan terhadap permasalahan K3 yang berhubungan dengan kegiatan, produk dan layanan, termasuk kontraktor dan suplier secara langsung.

b) Organisasi harus selalu mempunyai informasi yang terkini

3) Tujuan dan sasaran

a) Organisasi harus menetapkan, menerapkan, dan memelihara tujuan dan sasaran yang terdokumentasi yang relevan dengan fungsi dan tingkatan dalam organisasi.

b) Pada saat penetapan dan peninjauan tujuan, organisasi harus memperhatikan hukum , persyaratan lain, bahaya/risiko, pemilihan teknologi, persyaratan bisnis dan operasi.

c) Tujuan dan sasaran harus konsisten dengan kebijakan K3 termasuk komitmen untuk penilaian dan kinerja K3.

4) Perencanaan Manajemen K3

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara rencana manajemen untuk mencapai tujuan dan sasaran, termasuk menunjuk penanggung jawab untuk tercapainya tujuan dan sasaran yang relevan dengan fungsi dan tingkatan organisasi, termasuk juga bagan dan rencana waktu dari tujuan dan sasaran yang akan dicapai.

#### **4. Implementasi**

1) Struktur dan Tanggung jawab

a) Sumber

Manajemen harus mengidentifikasi dan menyediakan sumber-sumber yang diperlukan untuk menerapkan, memelihara dan memperbaiki sistem K3. Sumber-sumber tersebut termasuk sumber daya manusia, keahlian khusus teknologi dan anggaran.

b) Tanggung jawab dan Pertanggung Jawaban

1. Menetapkan dokumen dan mengkomunikasikan dalam area pertanggung jawab dan tanggung jawab kepada seluruh anggota termasuk dalam kegiatan operasi K3.

2. Manajemen puncak harus menentukan wakil manajemen yang terlepas dari tanggung jawabnya harus menentukan aturan, tanggungjawab dan wewenang, melaporkan kinerja K3 kepada
- 2) Pelatihan dan Kompetensi  
Organisasi harus mengidentifikasi pelatihan yang diperlukan yang berhubungan dengan aktivitas kerja dan mengembangkan prosedur untuk ketersediaan pelatihan K3.
  - 3) Konsultasi , Komunikasi dan Pelaporan
    - a). Konsultasi
      - Konsultasi, karyawan harus dilibatkan dalam pengembangan, penerapan dan tinjauan kebijakan, prosedur identifikasi, penilaian & pengendalian bahaya/ resiko.
      - Dikonsultasikan jika ada perubahan yang berdampak pada K3 di tempat kerja dan diseleksi jika akan mengikuti pelatihan K3.
      - Diinformasikan bagi karyawan yang menjadi wakil manajemen
    - a) Komunikasi  
Organisasi harus mempunyai prosedur untuk menjamin bahwa informasi yang berhubungan dengan K3 dikomunikasikan kepada dan dari karyawan dan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.
    - b) Pelaporan  
Prosedur pelaporan yg ditetapkan, utk menangani pelaporan kinerja K3, insiden dan kegagalan sistem, identifikasi bahaya, penilaian bahaya/ resiko serta tindakan pencegahan dan tindakan perbaikan.
  - 4). Dokumentasi  
Organisasi harus mempunyai, menetapkan, menerapkan, dan memelihara informasi dalam bentuk catatan, form, elektronik untuk menggambarkan elemen inti/ utama dari sistem manajemen dan menyediakan secara langsung dokumen yang berkaitan. Dokumen dan pengendalian data, organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk pengendalian yang berkaitan dengan dokumen dan data yang diperlukan oleh standar untuk menjamin dapat dibaca di lokasi dan ditinjau secara

periodik, direvisi jika diperlukan dan disetujui untuk memenuhi personel yang kompeten dan tanggung jawab.

- a) Dokumen data yang relevan versi terakhir dapat ditemukan di semua lokasi operasi yang sangat penting.
- b) Dokumen dan data yang sesungguhnya
- c) Dokumen dan data tersimpan, terpelihara sebagai dokumen yang sah

5). Identifikasi, Penilaian dan Pengendalian Bahaya/ resiko

- a) Umum, organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur yang dapat menjamin dilakukan identifikasi bahaya, penilaian bahaya/ resiko, pengendalian bahaya/ resiko dan evaluasi.

b) Identifikasi Bahaya

Identifikasi bahaya di tempat kerja harus menjelaskan situasi & kejadian/ kombinasi segala sesuatu yg berpotensi menimbulkan cedera & penyakit, potensi cedera & penyakit yang berhubungan dengan kegiatan, produk & layanan serta cedera, insiden & penyakit yang lalu.

c) Penilaian bahaya/ resiko

Semua resiko harus dinilai dan ditentukan prioritas pengendalian didasarkan pada tingkatan resiko yang telah ditetapkan sedangkan di New Zealand didasarkan pada bahaya yang signifikan.

d) Pengendalian bahaya/ resiko

Semua resiko diidentifikasi melalui penilaian proses yang merupakan pengendalian yang dibutuhkan, sedangkan di New Zealand, semua bahaya diidentifikasi menjadi signifikan melalui penilaian proses.

e) Evaluasi

Proses identifikasi, penilaian dan pengendalian bahaya/ resiko harus menjadi subjek dari evaluasi mengenai efektifitas dan modifikasi.

f) Kesiapsiagaan keadaan darurat

Semua situasi darurat yang potensial harus diidentifikasi dan prosedur kesiapsiagaan keadaan darurat didokumentasikan untuk tindakan pencegahan dan penanggulangan yang berkaitan dengan cedera dan penyakit.

## **5. Pengukuran dan Evaluasi**

### **a) Pemantauan dan Pengukuran**

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk memantau kinerja, efektifitas yang berhubungan dengan pengendalian operasi yang sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi dan memenuhi peraturan K3.

Organisasi harus mengidentifikasi situasi dimana karyawan memerlukan surveilans kesehatan dan harus menerapkan sistem yang sesuai, karyawan harus menilai kondisi kesehatannya sendiri. Bagi karyawan yang terekspose/ terpapar dengan bahaya spesifik di tempat kerja harus dimonitor dan dicatat.

### **b) Penyelidikan kecelakaan, Tindakan Koreksi dan Perbaikan**

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk penyelidikan respon dan tindakan yang diambil untuk mengurangi cedera yang disebabkan insiden; kegagalan sistem; menilai dan melengkapi tindakan pencegahan dan perbaikan

### **c) Pencatatan dan Manajemen Informasi**

Organisasi harus membuat, menerapkan dan memelihara prosedur untuk mengidentifikasi, memelihara dan mengelola catatan K3.

### **d) Audit Sistem Manajemen K3**

Organisasi harus membuat, menerapkan & memelihara proses audit dan prosedur audit secara periodik & audit system K3 dilakukan oleh orang yang berkompeten agar mengetahui apakah system manajemen K3 sesuai rencana manajemen K3 termasuk pemenuhan terhadap standar, telah sesuai diterapkan, dipelihara dan efektif dalam penerapannya sesuai kebijakan organisasi, tujuan & sasaran K3 utk perbaikan berkelanjutan serta menyediakan informasi hasil audit kepada manajemen & karyawan.

## **6. Tinjauan Manajemen**

Manajemen puncak harus melaksanakan tinjauan ulang secara berkala, menjamin keberlangsungan penerapan sistem Manajemen K3 dilaksanakan secara efektif dan efisien.

Status AGC	ACP (%)	Critical Point Result					FR				SR	LC (%)
		CP (%)	Kualitas & Minimisasi Limbah			Swa Pantau	Jumlah Karyawan (orang)					
			Cair (%)	Emisi (%)	B3 (%)		<100	(100-299)	(300-499)	(≥500)		
<input type="checkbox"/> EMAS	<input type="checkbox"/> 90-100	<input checked="" type="checkbox"/> 90-100	<input type="checkbox"/> <5	<input checked="" type="checkbox"/> <5	<input checked="" type="checkbox"/> >95	<input checked="" type="checkbox"/> ≥20	<input type="checkbox"/> <5	<input type="checkbox"/> <1.5	<input type="checkbox"/> <1	<input checked="" type="checkbox"/> <1	<input type="checkbox"/> <170	<input checked="" type="checkbox"/> 90-100
<input checked="" type="checkbox"/> HJAU	<input checked="" type="checkbox"/> 76-89	<input type="checkbox"/> 76-89	<input checked="" type="checkbox"/> 5-50	<input type="checkbox"/> 5-50	<input type="checkbox"/> 50-95	<input type="checkbox"/> ≥20	<input type="checkbox"/> 5-9	<input type="checkbox"/> 1.5-3.4	<input type="checkbox"/> 1-2.4	<input type="checkbox"/> 1-1.9	<input type="checkbox"/> 170-374	<input type="checkbox"/> 76-89
<input type="checkbox"/> BIRU	<input type="checkbox"/> 51-75	<input type="checkbox"/> 51-75	<input type="checkbox"/> 51-100	<input type="checkbox"/> 51-100	<input type="checkbox"/> <50	<input type="checkbox"/> <20	<input type="checkbox"/> 10-14	<input type="checkbox"/> 3.5-5.4	<input type="checkbox"/> 2.5-3.4	<input type="checkbox"/> 2-2.9	<input type="checkbox"/> 375-749	<input type="checkbox"/> 51-75
<input type="checkbox"/> MERAH	<input type="checkbox"/> 21-50	<input type="checkbox"/> 21-50	<input type="checkbox"/> >100	<input type="checkbox"/> >100			<input type="checkbox"/> 15-19	<input type="checkbox"/> 5.5-7	<input type="checkbox"/> 3.5-4.4	<input type="checkbox"/> 3-4	<input type="checkbox"/> 750-1749	<input type="checkbox"/> 21-50
<input type="checkbox"/> HTAM	<input type="checkbox"/> 0-20	<input type="checkbox"/> 0-20	<input type="checkbox"/> >500	<input type="checkbox"/> >500			<input type="checkbox"/> ≥20	<input type="checkbox"/> ≥7	<input type="checkbox"/> ≥4.5	<input type="checkbox"/> ≥4	<input type="checkbox"/> ≥1750	<input type="checkbox"/> 0-20

Tabel 6.6  
Status Akhir Pencapaian Astra Green Company